



Finansialku.com

Apa pun, Kapan pun, Berapa pun

PANDUAN BERINVESTASI REKSA DANA UNTUK PEMULA



Share this E-book!



www.finansialku.com

Apakah buku ini tepat untuk saya?



Pemula



E-book ini sesuai untuk teman-teman yang baru mempelajari perencanaan keuangan. E-book ini berisi dasar perencanaan keuangan. Setelah membaca E-book ini, teman-teman dapat memulai mengelola keuangan dengan baik dan benar



Menengah



E-book ini sesuai untuk teman-teman yang sudah mengenal dasar perencanaan keuangan. E-book ini berisi topik perencanaan keuangan yang lebih spesifik.



Ahli



E-book ini sesuai untuk teman-teman yang ingin menjadi ahli di bidang perencanaan keuangan. Topik yang disampaikan sangat detil dan teknik.

Share this E-book!





Finansialku

Apapun Kapanpun Berapapun

Rencanakan keuangan Anda untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan!



Konsultasi

**Hubungi
Finansialku**



Aplikasi
Finansialku

**Free Trial
Finansialku**



Pelatihan

**Kirimkan Saya
Proposal**

“Pastikan Anda melangkah di jalan yang benar”

Perencanaan keuangan adalah roadmap yang berguna untuk membantu Anda mencapai tujuan-tujuan keuangan. **#IndonesianDreams.**

Penulis

Melvin Mumpuni, CFP®

Melvin Mumpuni adalah Perencana keuangan di Finansialku. Beliau memberikan konsultasi, seminar, dan edukasi. Beliau juga memiliki minat di bisnis online.



Melvin Mumpuni

CFP: 1300 2289

Stacia Edina Hasiana Sitohang, CFP®

Stacia Sitohang adalah perencana keuangan di Finansialku. Beliau memberikan konsultasi, seminar, dan edukasi. Beliau juga mendorong orang untuk mengubah passion atau minatnya menjadi sumber pendapatan.



Stacia Sitohang

CFP: 1700 0001

Share this E-book!



www.finansialku.com



Daftar Isi

Apakah Buku Ini Tepat Untuk Saya?	2
Tentang Finansialku	3
Penulis	4
Daftar Isi	5
Cara Menggunakan E-book	8

Bagian 1: Apa Tujuan Keuanganmu?	11
Tujuan Keuangan Saya...	12
Saatnya Membuat Rencana Keuangan	15
Apa Langkah Selanjutnya?	18

Bagian 2: Jadi, Harus Berinvestasi?	21
Apakah Tidak Cukup Kalau Hanya Menabung?	22
Jadi, Harus Berinvestasi?	25
Tidak Ada Uang untuk Investasi	29
Profil Risiko Saya Adalah...	32
Risiko vs Berisiko	34
Mungkinkah Profil Risiko Berubah	36



Bagian 3: Reksa Dana, Pahami dan Nikmati **41**

Reksa Dana Adalah...	42
Mengapa Harus Berinvestasi Reksa Dana	45
Apakah Berinvestasi Reksa Dana Cukup Aman?	51
Pihak-Pihak Terkait Investasi Reksa Dana	54
Jenis-Jenis Reksa Dana	57
Prospektus Reksa Dana	64
<i>Fund Fact Sheet</i> Reksa Dana	68
Harga Reksa Dana	71
Cara Menghitung Untung Rugi Reksa Dana	73
Biaya-Biaya Reksa Dana	76
Pajak Reksa Dana	76

Bagian 4: Transaksi Reksa Dana **81**

Sebelum Berinvestasi Reksa Dana	82
Transaksi Reksa Dana	83
Proses Transaksi Reksa Dana	100
Memilih Manajer Investasi	102
Memilih Produk Reksa Dana	104
Memilih Strategi Investasi Reksa Dana	105
Benar atau Salah Dalam Investasi Reksa Dana	108



Bonus E-book - Tujuan Keuangan dan Reksa Dana	112
Lampiran	113
Daftar Pustaka	120
Penutup	121



Cara Menggunakan E-book

E-book ini dibuat untuk pemula yang ingin mempelajari investasi reksa dana. Setelah membaca e-book ini Anda akan:

1. Mengetahui tujuan keuangan dan rencana keuangan;
2. Mengetahui investasi dan mengapa harus berinvestasi;
3. Mengetahui investasi reksa dana;
4. Dapat mulai berinvestasi reksa dana dengan benar.



Kami juga akan memberikan bonus berupa:

“Cara merencanakan keuangan dengan menggunakan reksa dana”

Dalam buku ini ada beberapa gambar atau *icon* yang akan membimbing Anda untuk mengetahui lebih dalam mengenai investasi reksa dana. *Icon* tersebut adalah:



A



B



C

Share this E-book!





A Anda diminta untuk mengisi atau mengerjakan sesuatu.



B Anda diminta untuk berpartisipasi dengan cara memberikan pendapat atau komentar dengan *tweet* atau *posting* sesuatu di *social media* Finansialku. Jangan khawatir, kami akan segera menjawabnya. Sebelumnya jangan lupa *follow* Finansialku di: [@Finansialku](#) dan *like* Finansialku di: [Finansialku](#).



C Anda dapat membaca keterangan lebih lanjut pada tautan (*link*) terkait di website Finansialku.



perencanaan adalah membawa masa
depan ke masa kini, sehingga Anda
dapat melakukan sesuatu tentang
hal itu sekarang

- Alan Lakein -

sumber gambar: freepik.com



Bagian 1

Apa Tujuan Keuanganmu?

Share this E-book!



www.finansialku.com



Bagian 1

Apa Tujuan Keuanganmu?

Sebelum kita membahas investasi reksa dana, mari kita bahas terlebih dahulu **Apa Tujuan Keuanganmu?** Biasanya kalau kita membaca buku-buku tentang investasi reksa dana, bagian awal dibuka dengan pengenalan reksa dana, jenis-jenisnya, dan lain sebagainya.

Lho! Kok di buku ini malah diawali dengan tujuan keuangan? Sebagai perencana keuangan, penulis melihat investasi reksa dana sebagai sebuah kendaraan. Kendaraan tersebut yang akan mengantar Anda dari posisi saat ini menuju tujuan Anda. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan-tujuan keuangan. Jadi jangan fokus dulu pada kendaraannya, tetapi fokus pada tujuan keuangan Anda.

Tujuan Keuangan Saya...

Investasi reksa dana adalah kendaraan. Kendaraan tersebut yang akan membantu untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan kita. Coba lihat Gambar 1. Saat ini Anda berada di posisi A dan Anda memiliki tujuan untuk membeli rumah. Reksa dana adalah kendaraan yang dapat membantu Anda untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan Anda.

Share this E-book!





Gambar 1: Reksa dana, cara untuk mencapai tujuan keuangan Anda.

Tujuan keuangan tidak hanya membeli rumah, tetapi bisa juga membeli kendaraan, menyiapkan uang untuk pernikahan, menyiapkan uang untuk pendidikan anak, mempersiapkan uang untuk masa pensiun, dan lain sebagainya.

Salahnya, kebanyakan orang berinvestasi tanpa tahu tujuan akhirnya. Ibarat naik mobil, Anda hanya berputar-putar dengan kendaraan Anda tanpa tujuan yang jelas. Jadi sebelum berinvestasi, kami sarankan Anda tahu dulu apa tujuan keuangan Anda.



Action:

Tujuan-tujuan keuangan saya adalah:

1. _____
2. _____
3. _____



Tweet:

Ayo, *tweet* tujuan keuanganmu dengan mention @Finansialku dan beri *hashtag* **#IndonesianDreams**.

Setidaknya sampai pada bagian ini, Anda mempunyai tujuan yang jelas dalam berinvestasi. Tujuan yang Anda buat di atas mungkin saja belum **SMART**.

Agar tujuan keuangan Anda lebih **SMART**, saya ingin bertanya dulu kepada Anda. Misalnya tujuan keuangan Anda adalah **membeli rumah**. Anda dapat mengganti kata “membeli rumah” dengan tujuan keuangan Anda yang lain.

- 1) Rumah seperti apa yang ingin Anda beli?
- 2) Berapa lama lagi Anda akan membeli rumah tersebut?

Share this E-book!





- 3) Berapa harga rumah tersebut?
- 4) Apakah rumah tersebut terjangkau dengan keuangan Anda saat ini? (paling tidak untuk membayar uang muka).
- 5) Bagaimana cara Anda agar dapat membeli rumah tersebut?



Tautan:

Baca juga: ***Mengapa Tujuan harus Dibuat SMART?***

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, Anda sudah mendapat gambaran yang lebih jelas bukan?

Setelah Mengetahui Tujuan Keuangan, Kini Saatnya Membuat Rencana Keuangan

Pak, saya sudah tahu. Saat ini saya berencana akan membeli rumah minimalis dengan luas 90 m², cukuplah buat keluarga baru. Rencananya rumah tersebut harus tersedia 3 (tiga) tahun lagi karena saya akan menikah dan mulai hidup berkeluarga.



Saat ini rumah tersebut dijual dengan harga Rp500.000.000. Kata penjualnya, rumah seperti model itu akan mengalami kenaikan 10% setiap tahunnya. Harga uang mukanya kurang lebih Rp150.000.000. Bagaimana caranya supaya saya bisa menyiapkan uang untuk membeli rumah tersebut melalui investasi reksa dana?

Jawabannya sederhana. Setelah Anda mengetahui tujuan keuangan Anda, langkah selanjutnya adalah membuat rencana keuangan. Mari kita ulas rencana keuangannya.

Seperti pada Gambar 1, Anda saat ini sudah mengerti tujuan Anda dengan jelas (lihat titik B) dan Anda tahu benar bahwa saat ini posisi keuangan Anda pada titik A. Sekarang pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana caranya? Berapa banyak dana yang harus saya investasikan setiap bulannya? Berapa target hasil investasi dari reksa dana? Gambar 2 Memberikan ilustrasi waktu kejadiannya.



Gambar 2: Timeline kejadian pembelian rumah

Share this E-book!





Gambar di atas menunjukkan bahwa harga rumah yang saat ini Rp500.000.000 ternyata harganya bisa mencapai Rp665.500.000 karena adanya **kenaikan harga (inflasi)**. Targetnya sudah jelas, yakni 3 (tiga) tahun. Dengan menggunakan teori Nilai Uang Atas Waktu atau *Time Value of Money*, kita dapat melakukan simulasi jumlah reksa dana yang harus diinvestasikan setiap bulannya. Contoh simulasi perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Harga Sekarang	500.000.000					Rupiah
Harga Rumah	550.000.000	605.000.000	665.500.000	732.050.000	805.255.000	Rupiah
Waktu	12	24	36	48	60	Bulan
Hasil Reksa Dana	Investasi Bulanan (Rupiah)					
5%	44.606.588	23.921.684	17.101.459	13.751.090	11.791.794	Rupiah
8%	43.884.407	23.174.680	16.308.958	12.905.112	10.886.723	Rupiah
10%	43.408.666	22.686.956	15.796.344	12.363.236	10.312.890	Rupiah
12%	42.937.459	22.207.377	15.296.162	11.838.796	9.762.280	Rupiah
15%	42.239.083	21.503.133	14.568.915	11.084.320	8.979.035	Rupiah
20%	41.097.356	20.369.142	13.417.080	9.910.538	7.783.688	Rupiah
25%	39.982.999	19.283.856	12.338.528	8.837.519	6.719.171	Rupiah
30%	38.895.532	18.246.104	11.330.755	7.860.427	5.776.935	Rupiah

Tabel 1: Simulasi perhitungan investasi reksa dana untuk membeli rumah

Cara membaca tabel: Anda harus berinvestasi sebesar **Rp14.568.915** (atau dibulatkan menjadi **Rp14.569.000**) setiap bulannya dengan asumsi hasil investasi Anda sebesar 15% per tahun. Sampai saat ini, jangan bingung dulu mengenai produk investasinya. Fokus Anda pada tujuan keuangan.

Tips:

Anda dapat menggunakan aplikasi Finansialku untuk dapat melakukan simulasi perhitungan di atas. Aplikasi Finansialku dibuat untuk mempermudah Anda dalam mengelola keuangan dan melakukan perhitungan rencana keuangan yang sederhana.



Tautan:

Baca juga: ***Aplikasi Finansialku untuk membuat rencana keuangan yang sederhana.***



Action:

Jadi saya harus berinvestasi sebesar _____
setiap _____ dengan asumsi hasil investasi
sebesar _____ per tahun.

Apa Langkah Selanjutnya?

Setelah Anda memiliki rencana keuangan, Anda harus sabar dan tekun menjalankan rencana tersebut. Satu hal yang Anda harus perhatikan adalah melakukan *review* secara berkala dan memastikan investasi reksa dana Anda masih dapat memenuhi tujuan keuangan Anda.

Share this E-book!





Jadi di Bagian 1 ini Anda telah mempelajari:

- 1) Investasi dimulai dari menentukan tujuan keuangan Anda. Sekali lagi, **TUJUAN KEUANGAN** Anda, bukan **PRODUK INVESTASI**;
- 2) Jangan lupa! Ketika Anda membuat tujuan keuangan, buatlah dengan cara yang **SMART**;
- 3) Buat perhitungan untuk mengetahui berapa banyak dana yang harus Anda investasikan setiap bulannya. Anda dapat berkonsultasi dengan perencana keuangan independen atau menggunakan aplikasi Finansialku;
- 4) Setelah tahu berapa banyak dana yang harus diinvestasikan, langkah selanjutnya adalah menjalankan rencana keuangan tersebut dan mulailah berinvestasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat;
- 5) Lakukan *review* secara berkala untuk memastikan investasi Anda masih dapat memenuhi tujuan keuangan Anda.

Jika Anda mengalami kesulitan atau memiliki kasus yang lebih kompleks, Anda dapat berkonsultasi ke Finansialku melalui *like* di Facebook [!\[\]\(3b451835b5cf44dc087a11f8c88642da_img.jpg\) Finansialku](#) dan di aplikasi Finansialku.

bunga berbunga adalah keajaiban dunia kedelapan. dia yang memahaminya, mendapatkannya, dia yang tidak memahaminya, akan membayarnya

- **Albert Einstein** -

sumber gambar: freepik.com



Bagian 2

Jadi, Harus Berinvestasi?

Share this E-book!



www.finansialku.com



Bagian 2

Jadi, Harus Berinvestasi?

Seperti yang diutarakan dalam pembahasan sebelumnya, setelah menentukan tujuan keuangan, langkah selanjutnya adalah membuat rencana keuangan dan mulai berinvestasi. Pertanyaannya apakah kita mutlak harus berinvestasi?

Kalau kita menabung atau deposito saja, memangnya tidak cukup? Nah, pada bagian ini kami akan mengenalkan pro-kontra berinvestasi dan cara berinvestasi yang benar.

Apakah Tidak Cukup Kalau Hanya Menabung?

Pernahkah Anda mendengar ungkapan rajin menabung pangkal kaya? Apakah kira-kira pepatah itu masih relevan di abad 21? Kenyataannya menabung saja tidak cukup untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangan kita. Sebagai contoh:



Share this E-book!





Bapak Ronald adalah seorang karyawan swasta di Jakarta. Bapak Ronald memiliki penghasilan sebesar Rp15.000.000 per bulan. Rata-rata setiap bulannya Bapak Ronald bisa menabung sebesar Rp2.500.000. Salah satu tujuan keuangan Bapak Ronald adalah menyekolahkan anaknya sampai lulus ke jenjang pendidikan sarjana (S1).

Dylan, anak Bapak Ronald saat ini berusia 8 tahun. Jadi kurang lebih masih ada waktu 10 tahun lagi hingga Dylan masuk kuliah. Berdasarkan data yang diperoleh Bapak Ronald, ternyata biaya pendidikan S1 saat ini sekitar Rp100.000.000 sampai lulus dan estimasi kenaikan biaya 15% setiap tahunnya.

Coba Anda tebak, berapa banyak dana yang harus ditabung Bapak Ronald setiap bulannya jika bunga tabungan sebesar 1% per tahun?

- a. Rp1.204.275 per bulan
- b. Rp2.204.275 per bulan
- c. Rp3.204.275 per bulan
- d. Rp4.204.275 per bulan

Jawaban yang benar adalah **C**, Bapak Ronald harus menabung sebesar **Rp3.204.275** per bulan untuk memenuhi dana pendidikan anaknya. Wah, ternyata Bapak Ronald kurang tuh nabung setiap bulannya.



Sekarang katakanlah ada investasi dengan rata-rata hasil investasi 20% setiap tahunnya. Berapa uang yang harus diinvestasikan Bapak Ronald untuk memenuhi dana pendidikan anaknya?

- a. Rp1.451.804 per bulan
- b. Rp2.451.804 per bulan
- c. Rp3.451.804 per bulan
- d. Rp4.451.804 per bulan

Jawaban yang benar adalah **A**, Bapak Ronald harus berinvestasi sebesar **Rp1.451.804** per bulan untuk memenuhi dana pendidikan anaknya. Ternyata dengan berinvestasi, Bapak Ronald dapat memenuhi dana pendidikan anaknya dengan jumlah yang lebih kecil.

Anda juga dapat menghitung berapa jumlah uang yang harus diinvestasikan untuk memenuhi tujuan keuangan Anda dengan menggunakan aplikasi Finansialku.

Daftar Sekarang: [*Aplikasi Finansialku*](#)

Apa yang dapat kita pelajari dari kasus Bapak Ronald? Kalau Anda cermati, Anda akan mendapatkan gambaran ternyata:



Pilihan #1



Bapak Ronald menabung di tabungan. Jika dia menabung saja di celengan ayam sebesar **Rp1.000.000** per bulan, maka setelah 10 tahun Bapak Ronald menabung hanya akan terkumpul **Rp120.000.000** saja.

Pilihan #2



Bapak Ronald berinvestasi di reksa dana saham dengan imbal hasil rata-rata 20% per tahun. Jika dia menyisihkan sebesar **Rp1.000.000** per bulan untuk investasi, maka setelah 10 tahun, uang Bapak Ronald akan terkumpul kurang lebih sekitar **Rp383.363.554,52**.

Gambar 3: Perbandingan antara menabung dan investasi

Jadi, Harus Berinvestasi?

Sejauh ini Anda sudah paham antara perbedaan hasil jika menabung dan berinvestasi. Agar lebih meyakinkan Anda, berikut tiga alasan seseorang harus berinvestasi.

1. Mewujudkan Tujuan Keuangan

Salah satu alasan seseorang harus berinvestasi yaitu untuk mewujudkan tujuan keuangan. Seperti contoh kasus Bapak Ronald di atas yang berinvestasi untuk memenuhi dana pendidikan anaknya.

Anda, saya, dan setiap orang tentu memiliki tujuan keuangan masing-masing. Mungkin Anda ingin membeli rumah, membeli kendaraan, menyiapkan dana pernikahan, menyiapkan dana pendidikan, menyiapkan dana perjalanan, dan tujuan keuangan lainnya. *#IndonesianDreams.*



Tweet:

Ayo, tweet ***“Jangan asal investasi. Investasi itu untuk memenuhi tujuan keuangan”*** di [@Finansialku](#)

Jadi salah satu yang memotivasi seseorang berinvestasi adalah untuk memenuhi tujuan keuangan. Contohnya seperti kasus di atas. Karena kenyataannya menabung saja tidak cukup untuk memenuhi tujuan keuangan Anda.

2. Mau Bebas Keuangan

Apakah Anda ingin menjadi mandiri secara keuangan? Maksudnya keuangan Anda tidak tergantung lagi dari orang tua, dari bos atau majikan, bahkan tidak tergantung dari orang lain.

Share this E-book!



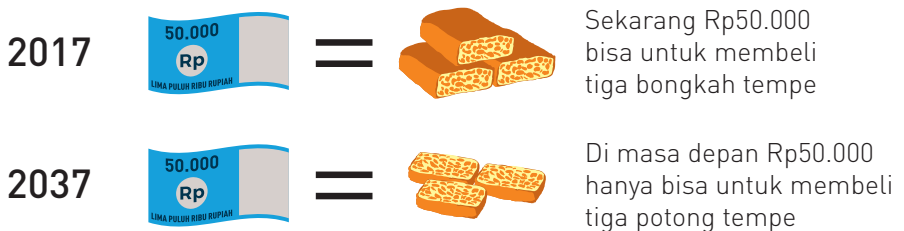


Sebagai perencana keuangan, saya kerap kali menemui klien yang masih bergantung pada dana talangan orang tua. Bukan karena gajinya yang kurang, tetapi karena pengeluarannya yang besar dan tidak bisa mengelola keuangan dengan baik.

Keuangan Anda adalah kewajiban Anda, oleh sebab itu, Anda harus memperjuangkannya. Apa pun pekerjaan Anda (asalkan halal), Anda harus dapat mengontrol hidup Anda dan keuangan Anda.

3. Mengalahkan Inflasi dan Menumbuhkan Uang

Kata orang, berinvestasi itu mengandung risiko. Tahukah Anda, tidak berinvestasi jauh lebih berisiko? Kenapa kok bisa begitu?



Gambar 4: Nilai uang selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun



Pada tahun 2017, jika Anda memiliki uang sebesar Rp50.000. Anda masih dapat membeli tiga bongkah tempe. Bagaimana dengan uang Rp50.000 di tahun 2037? Anda mungkin hanya dapat membeli tiga potong tempe.

Intinya, nilai uang selalu mengalami penurunan. Dalam bahasa kerennya nilai uang Anda tergerus inflasi. Nah, salah satu jurus untuk mengimbangi penurunan nilai uang tersebut, maka Anda harus berinvestasi. Sebagai buktinya, misal Anda mulai menabung Rp100.000 setiap bulan (atau Rp1.200.000 per tahun), maka Anda akan menghasilkan uang sebesar:

Tahun	5%	10%	15%	20%
1	1.200.000,00	1.200.000,00	1.200.000,00	1.200.000,00
2	2.460.000,00	2.520.000,00	2.580.000,00	2.640.000,00
3	3.783.000,00	3.972.000,00	4.167.000,00	4.368.000,00
5	6.630.757,50	7.326.120,00	8.090.857,50	8.929.920,00
10	15.093.471,04	19.124.909,52	24.364.461,89	31.150.418,53
20	39.679.144,92	68.729.999,39	122.932.299,14	224.025.599,55
25	57.272.518,58	118.016.471,32	255.351.620,96	566.377.299,86
30	79.726.617,00	197.392.827,23	521.694.175,65	1.418.257.882,80

Tabel 2: Simulasi perhitungan imbal hasil berinvestasi reksa dana



Ternyata Anda dapat menghasilkan uang sebesar **255 juta rupiah** jika rajin berinvestasi sebesar **Rp100.000 per bulan** (atau **Rp1.200.000 per tahun**) selama 25 tahun dengan rata-rata hasil investasi 15% per tahun.



Action:

Berapa banyak yang akan Anda hasilkan jika berinvestasi sebesar Rp100.000 per bulan selama 30 tahun dengan rata-rata hasil investasi sebesar 20% per tahun?

Tidak Ada Uang untuk Investasi

Satu kalimat yang acapkali kita dengar saat seminar mengenai investasi adalah “Saya tidak ada duit untuk diinvestasikan” atau “*Boro-boro invest*, buat hidup aja kurang”. Nah, bagaimana kalau kejadiannya seperti itu?

Jika Anda mengalami permasalahan yang sama, jangan khawatir. Permasalahan tidak ada uang untuk investasi adalah masalah yang dihadapi banyak orang. Kalau mau sembuh dari kondisi keuangan yang selalu kurang, maka Anda harus melakukan satu hal. Ubahlah urutan pengeluaran Anda. Ya! Anda tidak salah baca, mengubah urutan pengeluaran dapat memperbaiki kondisi keuangan Anda.

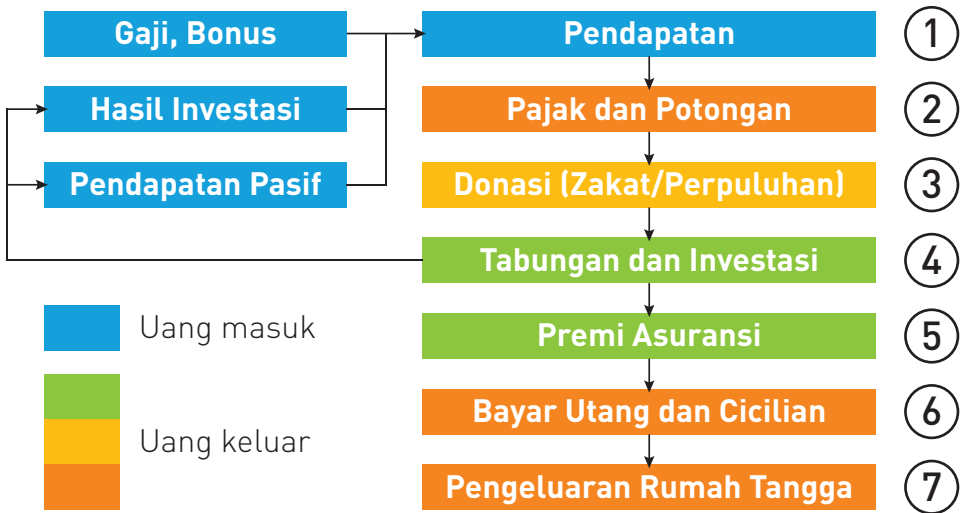


Seperti apa sih, urutan yang baik? Coba lihat kotak di bawah ini, coba susun seperti apa Anda mengelola keuangan?



Gambar 5: Pengelolaan dalam urutan acak

Nah, kalau seperti gambar di atas, ya jelas Anda tidak akan pernah ada uang untuk ditabung atau diinvestasikan karena tabungan dan investasi berada diurutan paling bawah. Artinya itu sisa (kalau ada sisanya). Coba urutan Anda diubah menjadi seperti ini:



Gambar 6: Pengelolaan dalam urutan teratur

Setelah Anda mendapatkan gaji atau penghasilan (bagi yang berwirausaha), penghasilan akan dipotong pajak penghasilan dan kewajiban lainnya. Setelah itu Anda keluarkan uang untuk donasi, zakat, atau per puluhan. Kemudian gunakan uang yang ada untuk ditabung dan/atau diinvestasikan sesuai dengan rencana keuangan Anda. Terakhir baru digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Pada saat awal, mempraktikkan resep tersebut, kebanyakan orang akan merasa kurang untuk kebutuhan rumah tangganya. Sementara waktu, Anda harus berdiet, memangkas pengeluaran, dan sebisa mungkin menambah penghasilan. Ketika investasi Anda sudah bekerja, sedikit demi sedikit, Anda mulai dapat menikmati hasilnya.

Kalau Anda ingin sukses, berhenti membaca dulu. Kini, saatnya Anda praktik!



Action:

1. Klik link berikut:
<http://www.aplikasi.finansialku.com>;
2. Daftar di aplikasi Finansialku;
3. Mulai buat anggaran.

Profil Risiko Saya Adalah...

Jika kita ingin berinvestasi, kita akan dicek apa profil risiko kita? Tahukah Anda apa itu profil risiko? Kenapa harus dicek dulu profil risikonya?

Definisi profil risiko menurut investopedia.com adalah:

*"An evaluation of an individual or organization's **willingness to take risks**, as well as the threats to which an organization is exposed."*

Share this E-book!





Sederhananya profil risiko menunjukkan tingkat penerimaan seseorang, terhadap risiko investasi. Kalau boleh jujur, siapa yang sebenarnya mau menanggung risiko?

Secara umum, profil risiko seseorang dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: konservatif, moderat dan agresif. Apa saja perbedaan ketiganya?

	Konservatif	Moderat	Agresif
Tujuan Investasi	Keamanan modal.	Peningkatan hasil investasi di atas inflasi.	Hasil investasi yang tinggi.
Risiko	Tidak mau menanggung risiko.	Tidak keberatan terjadi penurunan nilai uang dalam jangka pendek.	Tidak keberatan terjadi penurunan nilai uang dalam jangka pendek.
Jangka Waktu Investasi	Pendek, ≤ 1 tahun.	Menengah, ≤ 5 tahun.	Panjang, ≥ 5 tahun.
Jenis Produk	» Tabungan, Deposito » ORI (Obligasi Ritel Indonesia). » Reksa dana terproteksi.	» Reksa dana pasar uang. » Reksa dana pendapatan tetap. » Reksa dana campuran.	» Reksa dana saham. » Saham. » Perdagangan berjangka. » Produk derivatif
Kecenderungan Investor	» Pensiunan. » Investor pemula.	» Menjelang pensiun. » Investor yang baru belajar.	» Investor yang berpengalaman.

Tabel 3: Tiga jenis profil risiko investor

Gambar berikut menunjukkan produk investasi yang sesuai dengan tiga jenis profil risiko.





Gambar 7: Produk investasi berdasarkan tiga jenis profil risiko investor

Risiko Vs Berisiko

Banyak orang merasa takut berinvestasi karena adanya risiko dan hal itu sangat wajar. Sebagai seorang perencana keuangan, kami harus menyampaikan satu pesan agar informasi yang Anda dapat berimbang. Selain istilah risiko, kita juga mengenal istilah berisiko.

Share this E-book!





Pertanyaan Pertama: menurut Anda, apakah membaca SMS saat mengendarai mobil itu tergolong risiko atau berisiko?

Pertanyaan di atas, saya coba tanyakan ke beberapa orang teman. Hasilnya lebih dari 70% mengatakan itu berisiko, 20% mengatakan itu risiko, dan sisanya 10% bingung membedakan antara berisiko dan risiko.

Saya sendiri setuju dengan jawaban mayoritas yaitu **BERISIKO**. Bagi yang masih bingung membedakan antara berisiko dan risiko, berikut penjelasannya.

Mengendarai mobil di jalan raya adalah kegiatan yang memiliki risiko. Risiko terparah yang terjadi adalah menabrak atau tertabrak, tetapi kegiatan membaca SMS atau pesan adalah perilaku yang berisiko.

Pertanyaan kedua: menurut Anda, apakah balapan motor liar tergolong risiko atau berisiko?

Yups, betul! Kegiatan balapan liar adalah kegiatan yang berisiko. Risiko naik motor antara menabrak atau tertabrak, tetapi ceritanya lain kalau balapan liar.



Jadi apakah perbedaan berisiko dan risiko? berisiko lebih ke arah perilaku orang atau orangnya (subjek). Kata risiko lebih ke arah tindakannya, misal mengendarai mobil, mengendarai motor, dan lainnya. Setiap hal yang kita lakukan selalu mengandung potensi risiko, seperti: mengendarai mobil dan mengendarai motor. Demikian halnya pula dalam berinvestasi.

Masing-masing produk investasi memiliki potensi risikonya masing-masing. Lihat gambar di atas. Namun, investasi tersebut lebih berbahaya jika orangnya. (investornya) berisiko. Contoh tindakan-tindakan berisiko dalam investasi: orang berinvestasi tanpa pengetahuan apa pun, orang berinvestasi tanpa pengalaman apa pun, orang mulai berinvestasi dengan utang, orang berinvestasi dengan modal nekat, dan lain sebagainya.

Mungkinkah Profil Risiko Berubah?

Jawabannya adalah mungkin saja. Misalnya seorang investor pemula merasa takut untuk berinvestasi di produk-produk reksa dana saham, tetapi setelah belajar lebih lanjut (misal membaca e-book ini atau mengikuti pembelajaran *online* Finansialku), investor pemula menjadi lebih mengerti tentang investasi reksa dana dan berani berinvestasi di reksa dana saham.

Share this E-book!





Jadi faktor apa saja yang dapat mengubah profil risiko seorang investor?

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Tujuan Keuangan Yang tujuan keuangannya untuk <i>needs</i> pasti lebih berhati-hati daripada yang tujuan keuangannya untuk <i>wants</i> .	Jangka Waktu Investasi Jangka waktu investasi yang lebih pendek pasti lebih konservatif dibanding jangka waktu yang panjang.
Kondisi Keuangan Kondisi keuangan keluarga saat seret, investasi lebih konservatif dibanding saat kondisi keuangan keluarga sedang longgar.	Pengetahuan Investasi Yang belum memiliki pengetahuan investasi, lebih konservatif dibanding yang sudah memiliki pengetahuan.
Usia Semakin tua usia seseorang, semakin konservatif investasinya dibandingkan anak-anak muda.	Pengalaman Investasi Yang tidak memiliki pengalaman investasi, lebih konservatif dibanding yang sudah memiliki pengalaman dalam berinvestasi.
Penasehat Keuangan Jika tidak memiliki penasehat keuangan, maka lebih konservatif, dibandingkan investor yang memiliki penasehat keuangan.	Kondisi Pasar Kondisi pasar yang sedang tidak menguntungkan (<i>bearish</i>) maka lebih konservatif dibanding saat kondisi pasar menguntungkan (<i>bullish</i>).

Gambar 8: faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada profil risiko investor



Jadi sampai selesai Bagian 2, Anda telah mempelajari:

- 1) Ternyata menabung saja tidak cukup, Anda perlu berinvestasi;
- 2) Rahasia sederhana agar Anda dapat menabung dan berinvestasi rutin adalah mengubah urutan pengeluaran Anda;
- 3) Sesuaikan investasi Anda dengan tujuan keuangan dan profil risiko;
- 4) Ada perbedaan antara “risiko” dan “berisiko”. Jangan pernah menjadi investor yang berisiko;
- 5) Profil risiko seseorang dapat berubah-ubah, sesuai dengan kondisi.

Jika Anda mengalami kesulitan atau memiliki kasus yang lebih kompleks, Anda dapat bertanya ke Finansialku melalui [like](#) di Facebook [f Finansialku](#) dan di aplikasi Finansialku.



Finansialku.com
Apa pun, Kapan pun, Berapa pun

Portal **Keuangan Individu dan Keluarga** #1 di Indonesia

Perencanaan Keuangan - Asuransi - Investasi - Fintech

Download Finansialku

Share this E-book!



www.finansialku.com

Berinvestasi untuk mendapat
pengetahuan, selalu memberikan
bunga yang terbaik.

- Benjamin Franklin -

sumber gambar: freepik.com



Bagian 3

Reksa Dana, Pahami dan Nikmati

Share this E-book!



www.finansialku.com



Bagian 3

Reksa Dana, Pahami dan Nikmati

Apakah Anda masih ingat perbedaan antara risiko dan berisiko? Salah satu ciri calon investor yang berisiko tinggi adalah berinvestasi tanpa pengetahuan tentang produk investasinya. Kali ini Anda akan diajak menjadi seorang investor yang tidak berisiko dengan mengenal investasi reksa dana sebelum mulai berinvestasi.

Reksa Dana Adalah...

Kata orang, “Tak kenal maka tak sayang.” Agar kita dapat menghasilkan keuntungan dari reksa dana, kita perlu mengenal reksa dana. Reksa dana adalah alat investasi yang berguna untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk selanjutnya diinvestasikan dalam produk keuangan atau portofolio efek oleh perusahaan Manajer Investasi (MI).

Investasi reksa dana ibarat kita makan *capcay*. Sebenarnya setiap orang bisa saja membuat *capcay*. Sederhananya kita campur sayur-sayuran, daging dengan bumbu, tetapi daripada repot beli bahannya satu-satu, biaya beli bahannya, belum lagi masaknya, lebih baik kita langsung aja pergi ke rumah makan dan beli *capcay* yang udah jadi.

Share this E-book!





Investasi reksa dana juga mirip dengan masakan capcay. Daripada kita investasi di pasar uang, surat utang, atau pasar modal sendiri, banyak orang lebih memilih menitipkan uangnya ke manajer investasi untuk dikelola.



Definisi investasi reksa dana menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 angka 27 tentang Pasar Modal (“UUPM”) adalah:

*“Reksa Dana adalah **wadah** yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari **masyarakat pemodal** untuk selanjutnya diinvestasikan dalam **Portofolio Efek** oleh **Manajer Investasi (MI)**.”*

Berdasarkan definisi di atas terdapat empat hal yang akan kita bahas, pertama wadah atau tempat. Reksa dana sebagai wadah berisi uang dan portofolio efek. Kami akan jelaskan mengenai portofolio efek pada paragraf selanjutnya. Pada praktiknya wadah tersebut tidak disimpan oleh Manajer Investasi, tetapi disimpan oleh Bank Kustodian.



Bagian kedua definisi reksa dana adalah masyarakat pemodal (investor). Siapa saja yang termasuk dalam masyarakat pemodal (investor)? Tentu saja Anda, saya, dan kita semua yang akan membeli produk reksa dana.

Bagian ketiga definisi reksa dana adalah portofolio efek. Apa yang dimaksud dengan portofolio efek? Portofolio efek dalam reksa dana terdiri dari: produk pasar uang, obligasi, dan saham.

- a. Produk pasar uang berisi surat berharga dengan masa jatuh tempo kurang dari satu tahun, contoh: deposito, surat utang dan lainnya. Jika Anda ingin tahu contoh reksa dana yang berisi produk-produk pasar uang, Anda dapat melihat Reksa Dana Pasar Uang. **(lampiran 1, hal. 113)**
- b. Obligasi atau surat utang yang berisi bunga (kupon) yang harus dibayar dan jumlah pokok utang. Jika Anda ingin tahu contoh reksa dana yang berisi mayoritas obligasi, Anda dapat melihat Reksa Dana Pendapatan Tetap. **(lampiran 2, hal. 114)**
- c. Saham atau kepemilikan pada sebuah perusahaan. Saham tergolong dalam produk pasar modal. Jika Anda ingin tahu contoh reksa dana yang berisi saham, Anda dapat melihat Reksa Dana Saham. **(lampiran 3-4, hal. 115-116)**



Bagian keempat definisi reksa dana adalah Manajer Investasi (MI). Manajer Investasi atau *fund manager* adalah perusahaan (berbadan hukum PT/Perseoran Terbatas) yang mendapat izin pemerintah Indonesia untuk mengelola dana melalui investasi pasar uang dan pasar modal (produk pasar uang, obligasi, dan/atau saham).



Action:

Apakah manajer investasi mengelola dana melalui investasi di perkebunan? Di peternakan? Atau di emas?

Selamat saat ini Anda sudah mengenal reksa dana, mulai dari reksa dana sebagai wadah, masyarakat pemodal (investor), portofolio efek dan manajer investasi.

Mengapa Harus Berinvestasi Reksa Dana?

Beberapa keuntungan berinvestasi reksa dana, antara lain:



Gambar 9: Keuntungan berinvestasi reksa dana

1. Mudah

Reksa dana adalah produk investasi yang sangat mudah. Calon investor cukup datang ke bank, perusahaan sekuritas atau *website* penjual reksadana *online* (contoh: www.bareksa.com) kemudian buka akun dan mulai berinvestasi. Seluruh investasi reksa dana akan dikelola oleh orang-orang yang profesional yaitu Manajer Investasi (MI).



2. Modal Minimum

Berapa jumlah minimum uang yang harus dikeluarkan untuk membeli reksa dana pertama?

- a. Rp10.000
- b. Rp100.000
- c. Rp1.000.000
- d. Rp10.000.000

Jawaban yang benar adalah B. Kita dapat mulai berinvestasi reksa dana mulai dari Rp100.000. Berapa yang dibutuhkan untuk investasi awal? Setelah kita berinvestasi awal sebesar Rp100.000 setiap bulannya kita dapat menambah investasi sebesar Rp100.000 dan kelipatannya.

Pak, saya tidak mau repot kalau harus setor investasi setiap bulan. Ada berita baik untuk Anda karena saat ini investasi reksa dana dapat dilakukan secara autodebet. Rekening Anda akan dipotong secara otomatis setiap bulannya untuk diinvestasikan ke reksa dana.

3. Waktu yang Fleksibel

Jika dibandingkan dengan investasi saham, investasi reksa dana relatif membutuhkan waktu yang lebih sedikit untuk dikelola. Kita cukup mengontrol setiap bulannya.



4. Banyak Pilihan

Reksa dana memiliki beragam jenis, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan profil risiko kita. Contoh ada reksa dana pasar uang yang cocok untuk investor konservatif. Ada juga reksa dana saham yang cocok untuk investor agresif.

5. Pencairannya Cepat

Berapa waktu maksimum yang dibutuhkan untuk pencairan reksa dana dan penerimaan dana?

- a. 1 hari
- b. 7 hari
- c. 20 hari
- d. 30 hari

Jawaban yang benar adalah B, kita dapat mencairkan reksa dana dan menerima dana di rekening maksimal 7 (tujuh) hari sejak kita melakukan permintaan pencairan.

6. Bukan Objek Pajak

Menurut Undang-undang PPh Pasal 4 Nomor 3 huruf (i) menyatakan bahwa investasi reksa dana bukan objek pajak.



(3) Yang dikecualikan dari objek pajak adalah:

- i. Bagian laba yang diterima atau diperoleh anggota dari perseroan komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham-saham, persekutuan, perkumpulan, firma, dan kongsi, termasuk pemegang unit penyertaan kontrak investasi kolektif;

Sederhananya, jika Anda berinvestasi di reksa dana dan memperoleh keuntungan sebesar 10 juta rupiah, maka Anda tidak perlu membayar pajak atas penghasilan tersebut karena reksa dana bukanlah objek pajak.

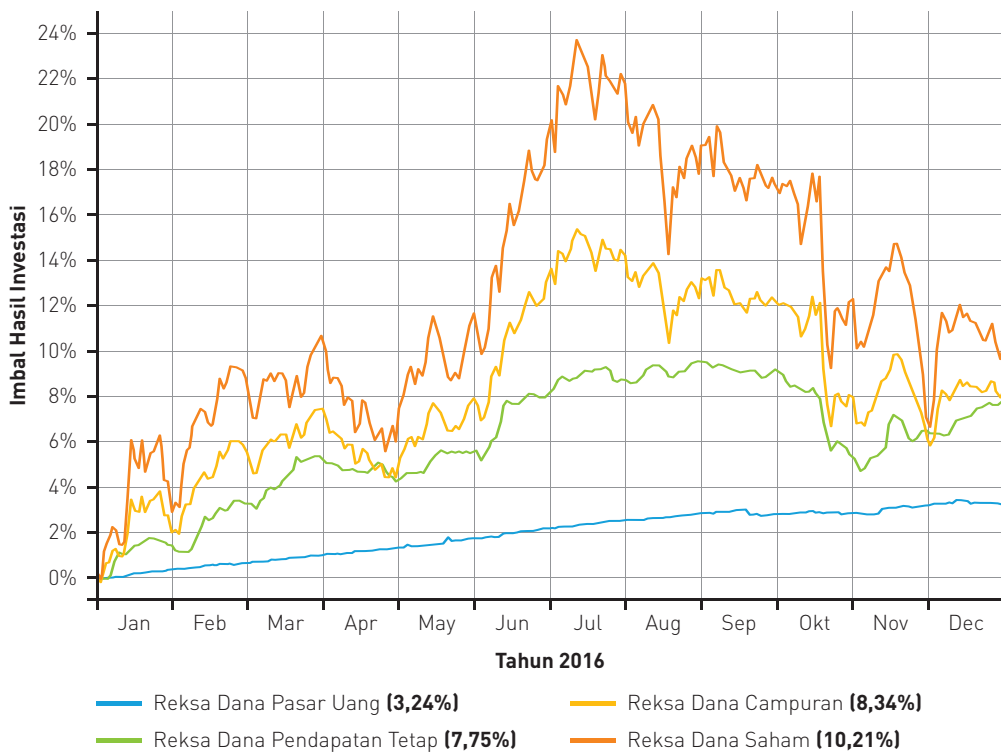
Mengapa reksa dana bukan objek pajak? Karena pajak atas keuntungan investasi di dalam reksa dana sudah dibayarkan oleh Manajer Investasi. Misal Manajer Investasi berinvestasi di produk obligasi dengan PPh final 15%, maka biaya pajak tersebut sudah dibayarkan oleh Manajer Investasi.

7. Harga Transparan

Reksa dana memiliki harga yang transparan dan adil. Anda dapat mengecek harga reksa dana terkini melalui koran investasi dan/atau website, seperti www.bareksa.com. Tidak ada perbedaan harga, untuk investor besar maupun investor kecil, asalkan hari transaksinya sama.

8. Hasil Investasi di Atas Inflasi

Apakah Anda ingin mengetahui performa investasi reksa dana? Berikut ini grafik yang menggambarkan kinerja investasi reksa dana.



Gambar 10: Grafik Indeks Reksa Dana Memberikan Keuntungan yang Cukup Tinggi

Share this E-book!





Apakah Berinvestasi Reksa Dana Cukup Aman?

Berinvestasi reksa dana juga memiliki beberapa macam potensi risiko, antara lain:

1. Keuntungan Tidak Dijamin

Satu hal yang harus Anda ingat, ketika berinvestasi reksa dana atau investasi apapun tidak ada jaminan atas keuntungan dan modal. Sekali lagi tidak ada jaminan atas keuntungan dan modal. Jadi bisa saja modal investasi Anda tergerus.

Sebagai ilustrasi, seseorang membeli reksa dana pada harga Rp1.000 per unit penyertaan, karena sedang butuh uang orang tersebut menjual reksa dananya pada harga Rp900 per unit penyertaan. Artinya orang tersebut mengalami kerugian modal sebesar Rp100 per unit penyertaan.

Jika ada tenaga penjual atau agen menawarkan produk reksa dana kepada Anda, mereka umumnya akan memperlihatkan *fund fact sheet* atau kinerja masa lalu. Kinerja yang baik di masa lalu bukan jaminan akan menghasilkan keuntungan atau *return* yang sama dimasa yang akan datang.



2. Risiko Likuiditas

Likuiditas dalam investasi artinya seberapa mudah sebuah produk keuangan atau aset dapat dijual mendekati atau pada nilai wajarnya.

Kecenderungannya aset keuangan jenis reksa dana, saham, dan obligasi bersifat likuid. Satu hal yang harus Anda perhatikan bahwa tidak semua aset keuangan likuid. Hal ini bergantung pada volume yang diperdagangkan di bursa.

Misal: Terdapat dua orang investor yang akan mencairkan reksa dananya, sebut saja investor A dan investor B. Investor A akan mencairkan investasi reksa dana sebesar Rp200.000. Investor B akan mencairkan investasi reksa dana sebesar Rp200.000.000.000. Kecenderungannya mana yang lebih mudah dicairkan?

Ya betul, investor A lebih mudah dicairkan, karena manajer investasi tidak perlu menjual portofolionya. Manajer investasi dapat menggunakan uang kasnya untuk membeli kembali reksa dana investor A. Lain ceritanya dengan investor B yang akan mencairkan Rp200.000.000.000 mungkin manajer investasi perlu menjual sebagian portofolionya.



3. Risiko Inflasi

Risiko inflasi adalah risiko potensi kerugian karena hasil investasi reksa dana lebih kecil dari pada kenaikan harga barang (inflasi). Misal hasil investasi reksa dana sebesar 7% dan inflasi saat ini 8%, maka keuntungan sebenarnya adalah 7%-8% sama dengan -1%.

4. Risiko Efek

Potensi risiko efek adalah risiko yang terjadi jika ada permasalahan dengan efek. Contoh risiko efek adalah perusahaan penerbit menyatakan gagal bayar kupon dan/atau pokok obligasi.

5. Risiko Ketidakpatuhan

Potensi risiko karena ketidakpatuhan, terjadi karena kecurangan oknum dari manajer investasi atau oknum tertentu. Contoh tindak kecurangan: ketidak-sesuaian terhadap hukum, aturan, peraturan, etika dan kebijakan, dan prosedur internal dari manajer Investasi atau bank kustodian.



6. Risiko Manajer Investasi

Ketika investor membeli reksa dana, artinya investor membeli sebuah portofolio efek. Sama-sama reksa dana saham, kenapa manajer investasi return-nya lebih besar daripada manajer investasi lain?

Perbedaan tersebut bergantung pada: pengalaman, pengetahuan, keahlian, dana yang dikelola, dan teknik atau proses investasi yang dijalankan oleh manajer investasi.

Pihak-Pihak Terkait Investasi Reksa Dana

Siapa saja pihak-pihak yang terkait dengan investasi reksa dana? Investasi reksa dana di Indonesia dilaksanakan atas dasar perjanjian kerja sama antara manajer investasi dan bank kustodian. Kerja sama tersebut dinamakan Kontrak Investasi Kolektif (KIK).

Hasil kerja sama Kontrak Investasi Kolektif (KIK) menghasilkan sebuah produk yang disebut dengan reksa dana. Apa saja fungsi manajer investasi dan bank kustodian?

1. Manajer Investasi

Manajer investasi (fund manager) adalah perusahaan (berbadan hukum PT) yang telah mendapatkan izin dari pemerintah Indonesia untuk mengelola dana melalui investasi portofolio efek.

Share this E-book!





Definisi manajer investasi menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 angka 11 tentang Pasar Modal (“UUPM”), adalah:

“Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.”

Orang-orang yang bekerja pada manajer investasi, khususnya di bagian pengelolaan investasi harus memegang sertifikasi profesi wakil manajer investasi (WMI). Salah satu syarat untuk mendapatkan sertifikasi WMI adalah wajib mengikuti dan lulus ujian WMI. Sebagai tambahan informasi, profesi wakil manajer investasi memiliki asosiasi yang diberi nama Asosiasi Wakil Manajer Investasi Indonesia (AWMII).

Berdasarkan data terbaru yang diperoleh, saat ini Indonesia memiliki 128 perusahaan manajer investasi. **(lampiran 5, hal. 117)**

2. Bank Kustodian

Selain manajer investasi, terdapat bank kustodian yang terkait dengan investasi reksa dana. Bank Kustodian adalah bank yang akan membantu mengurus administrasi, mengawasi dan menjaga aset reksa dana (*safe keeping*).



Tugas-tugas bank kustodian, terkait dengan investasi reksa dana:

- 1) Melakukan administrasi kekayaan reksa dana, seperti menyimpan seluruh sertifikat, dokumen dan aset lainnya;
- 2) Melakukan administrasi terkait pengelolaan manajer investasi, misalnya melakukan pencatatan jual beli saham, obligasi, pasar uang, penempatan deposito, dan lainnya;
- 3) Melakukan administrasi terkait dengan investor, seperti pengiriman surat konfirmasi transaksi jual, beli, pengalihan (switching), perhitungan unit, dan pengiriman laporan.
- 4) Ikut serta melakukan pengawasan terhadap manajer investasi;
- 5) Menyimpan dan mengamankan kekayaan reksa dana.

Bank Kustodian yang ada di Indonesia saat ini berjumlah 22 bank. Anda dapat mengecek daftar perusahaan manajer investasi pada:

http://www.ksei.co.id/service/participants/custodian_banks atau (lampiran 6, hal. 118)



3. Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)

Agen penjual atau disebut juga dengan *selling agent* adalah perusahaan atau orang yang menjual atau mendistribusikan reksa dana. Menurut OJK, pihak-pihak yang dapat menjadi agen penjual adalah bank umum, perusahaan efek (sekuritas), dan persero.

Orang-orang yang bekerja pada bank umum, perusahaan efek (sekuritas) atau persero yang memasarkan produk reksa dana, wajib lulus ujian sertifikasi Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana (WAPERD).

Jenis-Jenis Reksa Dana

Di Indonesia ternyata banyak sekali jenis produk reksa dana. Tahukah Anda, ternyata ada lebih dari 200 produk reksa dana konvensional yang ada di Indonesia dan jumlah ini terus meningkat.

Supaya tidak bingung, mari kita kenali jenis-jenis produk reksa dana yang ada di Indonesia.

1. Reksa Dana Terbuka dan Reksa Dana Tertutup

Berdasarkan kewajiban, reksa dana berkaitan dengan unit penyertaan atau saham yang telah dijualnya.



Reksa dana terbuka (*open-end fund*) memiliki kewajiban untuk membeli saham atau unit penyertaan yang telah dijual kepada investor. Jika investor ingin menjual reksa dana tersebut, manajer investasi wajib membeli kembali reksa dana tersebut. Sebagian besar reksa dana yang ada di Indonesia berjenis reksa dana terbuka.

Reksa dana tertutup (*close-end fund*) tidak memiliki kewajiban untuk membeli saham atau unit penyertaan yang telah dijual kepada investor. Jika investor ingin menjual reksa dana tersebut, harus melalui mekanisme bursa. Salah satu produk reksa dana tertutup yang ada di Indonesia dikelola oleh PT.BDNI Reksa Dana yang pada tahun 1995 telah menerbitkan 600 juta saham senilai Rp300 miliar. Reksa dana ini kurang familiar di Indonesia.

2. Reksa Dana Rupiah dan Reksa Dana Dollar

Berdasarkan jenis mata uang yang digunakan untuk transaksi, reksa dana dibedakan menjadi reksa dana Rupiah dan reksa dana Dollar Amerika.

Perbedaannya hanya terletak pada mata uang yang digunakan, tetapi produknya kurang lebih sama. Sebagai perbandingan, Anda dapat melihat lampiran penjelasan reksa dana (*fund fact sheet*) Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund.

(lampiran 7, hal. 119)



Jumlah dana yang dikelola, nilai aktiva bersih dalam Dollar Amerika, tetapi investasinya tetap pada perusahaan-perusahaan Indonesia. Lihat lima besar efek dalam portofolio: Astra, BCA, Mandiri, Telkom, dan PGN.



Tautan:

Baca juga: ***7 Mitos Investasi Reksa Dana Dollar.***

3. Reksa Dana Konvensional dan Reksa Dana Syariah

Di Indonesia terdapat dua jenis produk keuangan yaitu produk keuangan konvensional dan produk keuangan yang syariah. Produk keuangan konvensional adalah produk-produk keuangan yang sering kita jumpai, deposito, obligasi, saham, reksa dana, dan lain sebagainya.

Produk keuangan syariah adalah produk-produk keuangan yang dijalankan dengan kaidah-kaidah syariah. Contoh produk keuangan syariah: sukuk, saham syariah, dan reksa dana syariah.

Tabel berikut ini menunjukkan data mengenai reksa dana konvensional dan reksa dana syariah di Indonesia:

	Reksa Dana Konvensional	Reksa Dana Syariah
Tujuan Investasi	Keuntungan untuk nasabah (retur)	Keuntungan untuk nasabah dan tujuan sosial (<i>Socially Responsible Investment - SRI</i>)
Operasional	Tidak ada proses <i>screening</i>	Ada proses <i>screening</i> produk investasi
Hasil Investasi (Return)	Tidak ada proses pembersihan (<i>cleansing</i>)	Dilakukan proses pembersihan (<i>cleansing</i>) dari keuntungan yang sifatnya haram
Pengawas	» Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	» Dewan Pengawas Syariah (DPS) » Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Transaksi	Tujuan utama memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko	Tidak boleh spekulasi

Tabel 4: Perbandingan produk reksa dana konvensional dan reksa dana syariah

Semua produk-produk keuangan syariah turut diawasi oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Reksa dana syariah berinvestasi pada produk-produk keuangan yang menganut aturan syariah, antara lain:

- 1) Reksa Dana Syariah Berinvestasi pada Daftar Efek Syariah (DES). Daftar efek syariah pertama kali diluncurkan oleh BAPEPAM-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) pada 12 September 2007. Daftar tersebut diperbarui per enam bulan;



- 2) Adanya proses *cleansing* atau pembersihan keuntungan dari pendapatan-pendapatan yang tidak syariah secara tidak sengaja. Dana hasil *cleansing* tersebut kemudian digunakan untuk kegiatan amal;
- 3) Melakukan administrasi terkait dengan investor, seperti pengiriman surat konfirmasi transaksi jual, beli, pengalihan (*switching*), perhitungan unit, dan pengiriman laporan.

Reksa Dana Konvensional

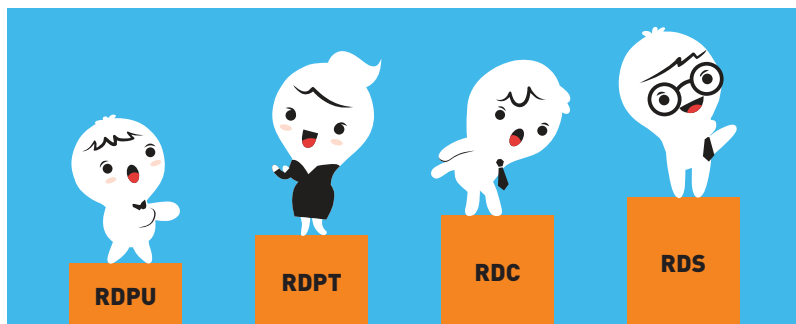
Di samping reksa dana konvensional jumlahnya sangat banyak. Masing-masing manajer investasi juga boleh mengeluarkan lebih dari satu produk reksa dana.

Secara umum reksa dana konvensional dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu: Reksa Dana Pasar Uang (RDPU), Reksa Dana Pendapatan Tetap (RDPT), Reksa Dana Campuran (RDC), dan Reksa Dana Saham (RDS). Perbedaan dari keempat produk reksa dana konvensional terletak pada portofolio investasinya. Mari kita bahas satu per satu.



Tautan:

Baca juga: ***Mengenal Reksa Dana untuk Pemula.***



Gambar 11: 4 jenis reksa dana dan keunikannya

	RDPU / Reksa Dana Pasar Uang <i>Money Market Funds</i>	RDPT / Reksa Dana Pendapatan Tetap <i>Fixed Income Funds</i>	RDC / Reksa Dana Campuran <i>Discretionary Funds</i>	RDS / Reksa Dana Saham <i>Equity Funds</i>
Portofolio	100% Pasar Uang » Deposito » Surat utang yang jatuh tempo < 1 th.	Minimum 80% di Obligasi, sisanya di pasar uang.	Masing-masing saham, obligasi, dan pasar uang tidak boleh melebihi 79%.	Minimum 80% di saham, sisanya obligasi dan pasar uang.
Tujuan Keuangan	Jangka pendek < 1 tahun.	Jangka menengah 1-3 tahun.	Jangka menengah panjang 3-5 tahun.	Jangka panjang > 5 tahun.
Profil Investor	Konservatif	Konservatif Moderat	Moderat	Agresif
Fungsi	Menjaga likuiditas dan pemeliharaan modal.	Pertumbuhan aset.	Pertumbuhan aset dan peningkatan modal.	Pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka panjang.
Potensi Keuntungan dan Risiko	Paling rendah dibanding reksa dana konvensional lainnya (RDPT, RDC, dan RDS)	Lebih tinggi dibandingkan RDPU, tetapi lebih rendah daripada RDC dan RDS.	Lebih tinggi dibandingkan RDPU dan RDPT, tetapi lebih rendah dari RDS.	Paling tinggi dibanding reksa dana konvensional lainnya (RDPU, RDPT dan RDC).
Contoh Produk	lampiran 1, hal. 113	lampiran 2, hal. 114	lampiran 3, hal. 115	lampiran 4, hal. 116

Tabel 5: 4 jenis reksa dana

Share this E-book!





Reksa Dana Tematik

Selain reksa dana konvensional dengan empat tipe, ternyata ada juga reksa dana tematik. Reksa dana tematik memiliki ciri dan kekhususan masing-masing. Produk-produk reksa dana tematik ini lahir untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan hasil kemajuan di bidang *financial engineering*.

Perlu diingat, reksa dana tematik dapat saja bertambah jenisnya sesuai dengan perkembangan produk-produk investasi di Indonesia.

Meskipun ada beberapa produk reksa dana tematik yang cukup merepotkan bagi investor pemula, tetapi tidak ada salahnya Anda mengenal reksa dana tematik.



Tautan:

Baca juga: ***Mengenal Reksa Dana untuk Pemula.***



Prospektus Reksa Dana

Tahukah Anda bahwa semua produk reksa dana yang ada di Indonesia, pasti memiliki buku panduan (*manual book*). Namanya buku panduan pasti berisi keterangan lengkap terkait reksa dana. Buku panduan tersebut dinamakan prospektus. Sebelumnya kami sarankan Anda membaca dulu prospektusnya sebelum Anda membeli reksa dana apa pun. Jangan sampai Anda berinvestasi seperti membeli kucing dalam karung.

Cara Mendapatkan Prospektus Reksa Dana

- 1) Jika Anda berencana membeli reksa dana melalui bank agen penjual atau perusahaan sekuritas, Anda dapat meminta prospektus kepada bagian pemasaran;
- 2) Jika Anda ingin mencari tahu terlebih dahulu melalui internet, Anda dapat mencari di Google, dengan kata kunci “prospektus”, diikuti nama produk reksa dana. Contoh produk: reksa dana saham Mega Asset Maxima;
- 3) Langkah yang paling mudah adalah kunjungi situs www.bareksa.com. Kemudian pilih produk yang ingin diketahui. Misal Mega Asset Maxima, Anda akan diarahkan kepada halaman reksa dana Mega Asset Maxima.

Share this E-book!





Pada bagian bawah, setelah grafik dana kelola Mega Asset Maxima, Anda dapat menemukan prospektus dan *fund fact sheet*.

Bentuk Prospektus Reksa Dana

Setelah Anda mengunduh prospektus tersebut, Anda akan mendapati buku panduan seperti berikut:

**PROSPEKTUS PEMBAHARUAN
REKSA DANA MEGA ASSET MAXIMA**

Tanggal Efektif: 28 Februari 2012	Tanggal Mulai Penawaran: 12 Maret 2012
-----------------------------------	--

DOKUMEN INI TIDAK MENYERUPAKAN PERNYATAAN MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBERHASILAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

REKSA DANA MEGA ASSET MAXIMA (selanjutnya disebut "MEGA ASSET MAXIMA") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

REKSA DANA MEGA ASSET MAXIMA bertujuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang optimal guna mencapai pertumbuhan nilai investasi dalam jangka panjang yang berkesinambungan.

MEGA ASSET MAXIMA akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek yaitu minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam hal berinvestasi pada Efek luar negeri, MEGA ASSET MAXIMA akan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia termasuk hukum negara yang mendasari penerbitan Efek luar negeri tersebut.

PENAWARAN UMUM

PT Mega Asset Management sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan MEGA ASSET MAXIMA secara terus menerus sampai dengan jumlah 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET MAXIMA ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET MAXIMA ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan MEGA ASSET MAXIMA pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Pemegang Unit Penyertaan MEGA ASSET MAXIMA dikenakan biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) sebesar maksimum 4% (empat persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan, biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan dan biaya pengalihan investasi (*switching fee*) sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai transaksi pengalihan investasi. Uraian lengkap mengenai biaya dan imbalan jasa dapat dilihat pada Bab IX tentang Alokasi Biaya dan Imbalan Jasa.

MANAJER INVESTASI



PT MEGA ASSET MANAGEMENT
Menara Bank Mega Lantai 2
Jl. Karetan IV, Tanah Baru, Karet, 10140
Jakarta 12790, Indonesia
Telepon : (62-21) 7917 5024
Faksimili : (62-21) 7917 5925

BANK KUSTODIAN



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
Graha Niaga Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 58
Jakarta 12190
Telepon : (62-21) 2505151
Faksimili : (62-21) 2502306

SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KESUSUTAN PADA BAGIAN MANAJER INVESTASI (BAB III), TUJUAN INVESTASI, KEBERHASILAN INVESTASI, PEMBATAAN INVESTASI DAN KEBERHASILAN PEMBAHAGIAN HASIL INVESTASI (BAB V) DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA (BAB VIII).

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 September 2014



Dalam prospektus Mega Asset Maxima terdapat 17 bab yang menjelaskan produk reksa dana saham Mega Asset Maxima. Mari kita bahas bagian-bagian penting yang harus kita perhatikan saat mempelajari sebuah prospektus. Pada halaman pertama, terdapat rangkuman penjelasan mengenai produk Mega Asset Maxima.

- Nama produk reksa dana, tanggal efektif, tanggal penawaran, izin, dan legalitas produk;
- Tujuan investasi;
- Kebijakan investasi;
- Penawaran awal investasi reksa dana;
- Biaya transaksi reksa dana;
- Identitas manajer investasi dan bank kustodian.

Di bagian atas prospektus, tertulis prospektus pembaharuan, kira-kira apa maksudnya? Dalam reksa dana dikenal dua jenis prospektus, yaitu prospektus awal dan prospektus pembaharuan. Apa saja perbedaannya?

	Prospektus Awal	Prospektus Pembaharuan
Waktu Penerbitan	Bersamaan dengan terbitnya reksa dana pertama kali.	Setiap tahun setelah reksa dana berusia lebih dari 1 tahun.
Biaya Penerbitan	Ditanggung oleh perusahaan Manajer Investasi	Ditanggung oleh reksa dana tersebut.
Laporan Keuangan Yang Diaudit	Tidak ada	Ada

Tabel 6: Prospektus awal dan pembaharuan

Share this E-book!





Pada halaman kedua terdapat beberapa catatan, biasanya berisi penjelasan bahwa produk tidak ada jaminan, sebagai calon investor disarankan untuk membaca prospektus sebelum berinvestasi, adanya risiko penurunan nilai, pernyataan kepada taat hukum dan menjaga kerahasiaan data pribadi investor.

Selanjutnya adalah penjelasan pada masing-masing bagian. Beberapa bagian yang harus Anda pelajari adalah siapa manajer investasi dan bank kustodiannya. Sangat disarankan untuk memilih manajer investasi yang telah memiliki rekam jejak yang terbukti bagus. Selanjutnya Anda juga harus memperhatikan tujuan investasi, kebijakan investasi, pembatasan investasi dan pembagian hasil investasi serta hal perpajakan.

Dalam prospektus, Anda juga perlu memahami manfaat dan risiko yang dihadapi. Alokasi biaya dan imbalan jasa untuk manajer investasi. Kenali hak-hak Anda sebagai investor. Pelajari cara untuk membeli (*subscription fee*), menjual (*redemption fee*), dan biaya pengalihan (*switching fee*) reksa dana.



Action:

Saat ini Anda sudah membaca prospektus reksa dana saham. Sekarang saatnya Anda mengunduh (*download*) dan mempelajari prospektus reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, dan reksa dana campuran. Apa saja perbedaan antara prospektus reksa dana saham dan prospektus reksa dana lainnya?

Fund Fact Sheet Reksa Dana

Selain prospektus reksa dana, sebagai calon investor Anda juga perlu mengecek fund fact sheet. Isi sebuah fund fact sheet adalah ringkasan mengenai produk reksa dana.

Cara Mendapatkan Fund Fact Sheet Reksa Dana

- 1) Jika Anda berencana membeli reksa dana melalui bank agen penjual atau perusahaan sekuritas, Anda dapat meminta prospektus kepada bagian pemasaran;
- 2) Jika Anda ingin mencari tahu terlebih dahulu melalui internet, Anda dapat mencari di Google, dengan kata kunci “fund fact sheet” diikuti nama produk reksa dana;

Share this E-book!





3) Langkah yang paling mudah adalah kunjungi situs www.bareksa.com. Kemudian pilih produk yang kita mau tahu, misal Mega Asset Maxima. Anda akan diarahkan kepada halaman reksa dana Mega Asset Maxima. Pada bagian bawah, setelah grafik dana kelola Mega Asset Maxima, Anda dapat menemukan *fund fact sheet*.

Bentuk Fund Fact Sheet Reksa Dana

Setelah Anda mengunduh fund fact sheet tersebut, Anda akan mendapati lembaran seperti berikut:



Bagian-bagian dalam sebuah fund fact sheet adalah:

- a. Logo, nama produk dan bulan penerbitan. *Fund fact sheet* terbaru adalah data 1 bulan sebelumnya. Misalnya saat ini bulan September 2015, maka *Fund fact sheet* terbaru adalah *Fund fact sheet* bulan Agustus 2015;
- b. Profil risiko calon investor;
- c. Informasi produk;
- d. Komposisi dalam reksa dana;
- e. Sepuluh terbesar dalam portofolio;
- f. Tabel kinerja;
- g. Grafik kinerja reksa dana dibandingkan dengan indikator. Misalnya reksa dana saham dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG);
- h. Penjelasan mengenai manajer investasi dan disclaimer (ungkapan dan sanggahan).



Action:

Saat ini Anda sudah membaca *fund fact sheet* reksa dana saham. Sekarang saatnya Anda mengunduh (*download*) dan pelajari *fund fact sheet* reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, dan reksa dana campuran. Apa saja perbedaan antara *fund fact sheet* reksa dana saham dan *fund fact sheet* reksa dana lainnya?



Harga Reksa Dana

Nilai Aktiva Bersih / Unit Penyertaan

Sekarang saatnya kita mengenal harga reksa dana. Jika Anda ingin membeli emas, tentu Anda akan bertanya berapa **rupiah per gramnya**. Dalam investasi reksa dana, kita tidak menggunakan satuan rupiah per gram. Satuan yang kita gunakan saat berinvestasi reksa dana adalah **Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan (NAB/UP)**. Langsung saja kita lihat contoh, coba Anda buka *website*:
<http://www.bareksa.com/id/data/reksadana/daftar>

Data ViewPerformanceTanggal10-03-2017

KolomBarisTambah BenchmarkBandingkanSimulasiSearch...

Drag a column and drop it here to group by that column

	No.	Reksa Dana	Beli	Jenis	NAV	1 Hr (%)	1 Bln (%)	YTD (%)	
▶	☐	1 Avrist Balanced - Amar Syariah	BELI	Campuran	997,2500	-0,47	-0,15	-0,17	
▶	☐	2 Avrist Balanced - Cross Sectoral	BELI	Campuran	844,9400	-0,33	0,15	1,24	
▶	☐	3 Avrist Equity - Amar Syariah	BELI	Saham	943,2400	-0,66	-0,59	-0,94	
▶	☐	4 Avrist Equity - Cross Sectoral	BELI	Saham	759,2200	-0,45	0,18	0,25	
▶	☐	5 Avrist Prime Bond Fund	BELI	Pendapatan Tetap	1.219,1700	-0,29	0,76	3,00	
▶	☐	6 BNI-AM Dana Pasar Uang Kemil	BELI	Pasar Uang	1.581,2600	0,02	0,48	1,23	
▶	☐	7 BNI-AM Inspiring Equity Fund	BELI	Saham	1.077,5766	-0,59	-0,84	0,20	
▶	☐	8 BNP Paribas Ekuitas	BELI	Saham	17.679,4600	-0,36	-0,42	0,84	
▶	☐	9 BNP Paribas Equitra	BELI	Campuran	3.626,6200	-0,04	0,28	0,78	
▶	☐	10 BNP Paribas Infrastruktur Plus	BELI	Saham	2.841,0200	-0,27	-0,04	1,51	
▶	☐	11 BNP Paribas Integra	BELI	Campuran	1.110,1300	-0,33	0,37	2,07	
▶	☐	12 BNP Paribas Omega	BELI	Pendapatan Tetap	1.273,1100	-0,19	0,31	2,10	
▶	☐	13 BNP Paribas Pesona	BELI	Saham	25.733,7900	-0,24	-0,18	1,33	
▶	☐	14 BNP Paribas Pesona Syariah	BELI	Saham	2.521,7400	-0,51	-0,92	1,25	
▶	☐	15 BNP Paribas Prima II	BELI	Pendapatan Tetap	2.078,6800	-0,46	0,08	2,88	

Gambar 12: Tabel Daftar Reksa Dana





Cara membaca tabel di atas adalah:

Reksa dana	= nama produk reksa dana.
Manajer investasi	= perusahaan manajer investasi.
Mata uang	= mata uang yang digunakan.
Barometer	= salah satu indikator yang digunakan oleh Bareksa.
NAB	= harga nilai aktiva bersih per unit penyertaan. Jadi jika Anda ingin berinvestasi 1 unit Avrist Balanced - Amar Syariah harganya adalah Rp 997,25
Sharpe Ratio	= indikator untuk menilai kinerja reksa dana, akan dibahas pada bagian selanjutnya.
1 Hr (%)	= kinerja reksa dana dalam 1 hari. Angka -0,47 berarti reksa dana Avrist Balanced - Amar Syariah ini mengalami penurunan kinerja sebesar 0,47% dibandingkan hari kemarin.
1 Bl (%)	= kinerja reksa dana dalam 1 bulan. Angka -0,15% berarti reksa dana Avrist Balanced - Amar Syariah ini mengalami penurunan kinerja sebesar 0,15% dalam waktu satu bulan.



- MTD (%)

= *Month to date*, kinerja reksa dana dari awal bulan hingga hari ini.
- YTD (%)

= *Year to date*, kinerja reksa dana dari awal tahun hingga hari ini. Angka -0,17% berarti : kinerja reksa dana ini mengalami penurunan kinerja sebesar 0,17%.

Contoh perhitungan:

Tanggal	Harga	Kenaikan
30 Desember 2016	998,96	-0,17%
10 Maret 2017	997,25	

Tabel 7: Tabel Perhitungan Reksa Dana





Cara Menghitung Untung Rugi Reksa Dana

Salah satu bagian terpenting dalam investasi reksa dana adalah menghitung untung atau rugi reksa dana. Silakan ambil kalkulator Anda untuk belajar menghitung untung-rugi reksa dana.

Cara untuk menghitung untung rugi reksa dana:

- 1) Hitung jumlah unit yang didapat saat membeli;
- 2) Hitung jumlah uang yang didapat saat menjual;
- 3) Kurangkan antara rupiah yang didapat saat menjual dengan investasi awal.

Contoh:

Bapak Ronald, berinvestasi sebesar Rp100.000 pada reksa dana ABCD. Bapak Ronald pada saat itu membeli pada harga NAB/UP sebesar Rp1.100 dengan *fee* beli sebesar 1%. Beberapa bulan kemudian Bapak Ronald menjual seluruh reksa dana ABCD tersebut pada harga NAB/UP sebesar Rp2.200 dengan *fee* jual 2%. Berapa keuntungan (atau kerugian) yang diperoleh Bapak Ronald?

Diketahui:

Investasi awal **Rp100.000**

Harga NAB/UP saat beli **Rp1.100** dan *fee* beli **1%**.

Harga NAB/UP saat jual **Rp2.200** dan *fee* jual **2%**.

Share this E-book!





Keuntungan Bapak Ronald adalah:

Jumlah unit penyertaan (UP) yang didapat saat membeli reksa dana:

Investasi awal / [(1 + fee beli) + NAB/UP saat beli]
 $\text{Rp}100.000,00 / [(1+1\%) \times \text{Rp}1.100,00] = 90,0090 \text{ unit.}$

Jadi jumlah unit penyertaan yang didapat adalah sejumlah **90,0090 unit**.

Jumlah yang didapat saat menjual reksa dana tersebut adalah:

Jumlah UP yang dijual x (1 – fee jual) x NAB/UP saat jual

$90.0090 \times (1-2\%) \times \text{Rp}2.200 = \text{Rp}194.059$

Jadi jumlah yang didapat dari penjualan adalah sejumlah **Rp194.059**

Keuntungan investasi reksa dana adalah:

Hasil penjualan reksa dana **Rp194.059**

Investasi awal **Rp100.000**

Keuntungan **Rp94.059**

Persentase keuntungan:

$\text{Rp}94.059,00 / \text{Rp}100.000 = 94,06\%$

Jadi persentasi keuntungannya adalah **94,06%**



Action:

Bapak Ronald berinvestasi sebesar Rp200.000 reksa dana saham MNC Dana Ekuitas pada harga NAB/UP Rp3.524,97 dengan *fee* beli sebesar 2%. Kurang lebih setahun kemudian, Bapak Ronald menjual seluruh reksa dana MNC Dana Ekuitas pada harga NAB/UP Rp3.087,86 tanpa ada *fee* jual.

Pertanyaannya:

- Berapa jumlah unit yang didapat Bapak Ronald saat membeli reksa dana MNC Dana Ekuitas?
- Berapa Rupiah uang yang didapat saat menjual kembali reksa dana MNC Dana Ekuitas?
- Berapa keuntungan (atau kerugian) yang diperoleh Bapak Ronald?

Jawaban:

- 55,626 unit penyertaan.
- Rp173.464,58
- Kerugian sebesar Rp26.535,42 (-13,27%)

Oke, sekarang Anda sudah bisa menghitung keuntungan atau kerugian investasi reksa dana? Ketika Anda berinvestasi reksa dana, Anda dapat menjual sebagian unit penyertaan reksa dana Anda.

Coba lihat kembali contoh sebelumnya, Bapak Ronald tidak harus menjual seluruh unit penyertaan yang dimiliki (56,176 unit penyertaan). Bapak Ronald boleh saja menjual sebanyak 40 unit penyertaan.

Share this E-book!





Biaya-Biaya Reksa Dana

Pada produk reksa dana, biaya ditanggung oleh beberapa pihak, antara lain: produk reksa dana, manajer investasi, dan investor. Biaya-biaya yang ditanggung reksa dana dan manajer investasi telah dikalkulasikan ke dalam nilai NAB (Nilai Aktiva Bersih) dan sudah termasuk dalam harga NAB/UP (Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan). Bagaimana dengan biaya-biaya yang ditanggung oleh investor?

Biaya-biaya yang harus ditanggung oleh investor reksa dana adalah biaya transaksi reksa dana, seperti biaya pembelian (*subscription fee*), biaya penjualan (*redemption fee*) dan biaya pengalihan (*switching fee*). Selain itu juga terdapat biaya terkait dengan transaksi, seperti transfer antar bank.

Pajak Reksa Dana

Apakah investasi reksa dana terkena pajak? Menurut Undang-undang PPh Pasal 4 nomor 3 huruf (i) menyatakan bahwa investasi reksa dana bukan objek pajak.



(3) Yang dikecualikan dari objek pajak adalah:

- i. *Bagian laba yang diterima atau diperoleh anggota dari perseroan komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham-saham, persekutuan, perkumpulan, firma, dan kongsi, termasuk pemegang unit penyertaan kontrak investasi kolektif;*

Lantas, mengapa saat membuka rekening investasi dibutuhkan NPWP? Penyertaan NPWP merupakan persyaratan administratif dan bukan pengenaan pajak atas penghasilan dari investasi reksa dana.

Bagaimana pelaporan investasi reksa dana dalam SPT tahunan? Kita dapat menuliskan pada lampiran keempat, bagian A Harta Pada Akhir Tahun diisi dengan kode 036 dan nama harta reksa dana. Masukkan tanggal pembelian dan investasi awal.

Jadi pada Bagian 3 ini Anda telah mempelajari:

- 1) Pengertian reksa dana sebagai wadah untuk mengumpulkan dana dari masyarakat pemodal (investor), untuk dikelola di portofolio efek oleh manajer investasi;
- 2) Tujuh potensi keuntungan berinvestasi reksa dana: mudah, investasi dengan modal minimum, fleksibel, banyak pilihan, pencairan yang cepat, bukan objek pajak, harga transparan dan ada potensi hasil investasi di atas inflasi;

Share this E-book!





- 3) Enam potensi risiko berinvestasi reksa dana: hasil investasi tidak dijamin, risiko likuiditas, risiko inflasi, risiko efek, risiko ketidakpatuhan, dan risiko manajer investasi;
- 4) Tiga pihak yang terkait dengan investasi reksa dana: manajer investasi, bank kustodian dan agen penjual efek reksa dana;
- 5) Reksa dana terdiri dari reksa dana tradisional dan reksa dana tematik. Empat jenis reksa dana tradisional: reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana campuran, dan reksa dana saham;
- 6) Pelajari prospektus dan *fund fact sheet* reksa dana sebelum berinvestasi reksa dana;
- 7) Harga reksa dana disebut dengan harga nilai aktiva bersih per unit penyertaan (NAB/UP);
- 8) Jangan lupa cara menghitung untung atau ruginya investasi reksa dana;
- 9) Pelajari biaya-biaya dalam sebuah investasi reksa dana;
- 10) Reksa dana bukan termasuk objek pajak penghasilan.

siapa pun yang tidak berinvestasi
sekarang sedang kehilangan
kesempatan yang luar biasa

- Carlos Slim -

sumber gambar: freepik.com





Bagian 4

Transaksi Reksa Dana

Share this E-book!



www.finansialku.com



Bagian 4 Transaksi Reksa Dana

Pada bagian awal Anda sudah mengenal tujuan keuangan, alasan-alasan berinvestasi serta mengenal investasi reksa dana. Pada bagian ini Anda akan diajak untuk mengenal cara transaksi reksa dana, dari mulai pembukaan akun, membeli dan menjual reksa dana. Selain itu juga kami akan mengenalkan strategi-strategi yang dapat Anda gunakan untuk bertransaksi reksa dana.

Sebelum Berinvestasi Reksa Dana

Langkah pertama yang harus dilakukan calon investor sebelum berinvestasi reksa dana adalah: pastikan Anda dalam kondisi keuangan yang sehat. Cek kondisi kesehatan keuangan Anda.

**Pastikan Kondisi
Keuangan Anda Sehat!**

Segera Cek Kondisi Keuangan Anda!

Cek Sekarang



Share this E-book!



www.finansialku.com



Rasio	Nilai	Keterangan
Rasio Likuiditas	3-6	Rasio likuiditas Anda tidak ideal.
Rasio Tabungan	$\geq 20\%$	Rasio tabungan Anda tidak ideal.
Rasio Pendapatan Pasif	$\geq 50\%$	Rasio pendapatan pasif Anda tidak ideal.
Rasio Aset Likuid terhadap Nilai Bersih Kekayaan	15-30%	Rasio aset likuid terhadap nilai bersih, tidak ideal.
Rasio Utang terhadap Aset	$< 50\%$	Rasio utang terhadap aset tidak ideal.
Rasio Kemampuan Pelunasan Utang	$\leq 35\%$	Rasio kemampuan pelunasan utang lebih, tidak ideal.
Rasio Aset Bersih Investasi terhadap Nilai Bersih Kekayaan	$\geq 50\%$	Rasio aset bersih investasi terhadap nilai bersih tidak ideal.
Rasio Solvabilitas	$\geq 50\%$	Rasio solvabilitas ideal.

Tabel 8: Contoh pengecekan kesehatan finansial

Transaksi Reksa Dana

Langkah pertama agar Anda dapat berinvestasi reksa dana adalah dengan membuka akun investasi reksa dana. Anda dapat membuka akun investasi reksa dana melalui *online* atau *offline*. Jika Anda akan membuka akun investasi secara *offline* Anda dapat mendatangi bank atau perusahaan sekuritas. Jika Anda ingin membuka secara *online*, Anda dapat mengunjungi *website* penjual reksa dana. Kami akan membahas cara membuka akun investasi reksa dana melalui *website*: www.Bareksa.com.

Sekedar informasi, www.Bareksa.com sudah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan RI sebagai agen penjual efek reksa dana (APERD).

Syarat-Syarat Membuat Akun Investasi

- 1) KTP yang masih berlaku;
- 2) Paspor;
- 3) Halaman pertama (*cover*) buku tabungan atau rekening bank yang telah Anda daftarkan.

Cara Membuka Akun

Saat ini Anda sudah dapat mendaftar secara online dan tidak perlu lagi repot-repot mengirimkan berkas. Anda juga dapat menggunakan tanda tangan digital atau digital signature untuk menyetujui dokumen-dokumen.

Berikut ini penjelasan mengenai cara mendaftar akun di www.Bareksa.com (*marketplace* reksa dana).

- 1) Masuk ke situs www.Bareksa.com dan klik **Buka Account**;
- 2) Isi data dan Baca Syarat yang Berlaku;
- 3) Tanda Tangan Digital.

Bareksa.com memberikan dua opsi tanda tangan, yaitu dengan digital maupun dengan cara konvensional. Jika Anda memilih cara konvensional, Anda perlu mencetak formulir dan dikirim ke kantor Bareksa.com.



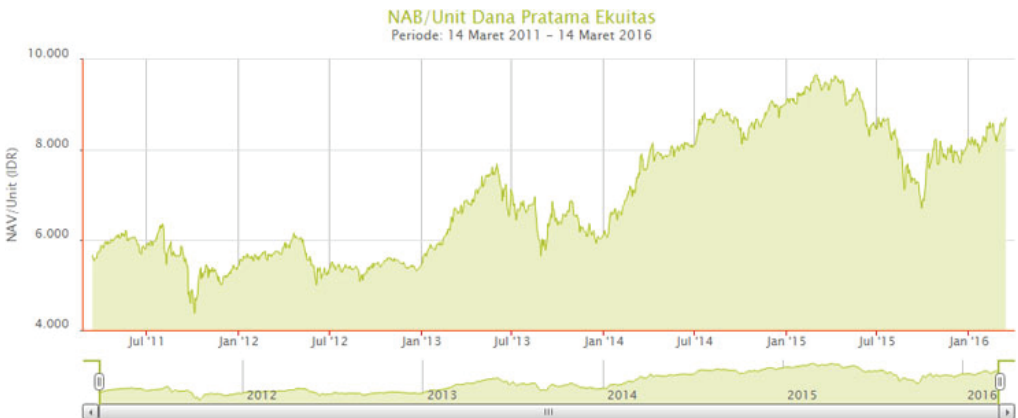
Langkah-langkah untuk tanda tangan elektronik:

- 1) Metode tanda tangan elektronik ini membutuhkan akses internet di perangkat handphone Anda;
- 2) Pastikan nomor handphone yang Anda masukkan dalam keadaan aktif dan mendukung perangkat touchscreen;
- 3) Klik tombol **Kirim SMS**, Anda akan menerima pesan SMS berupa **tautan/link** formulir tanda tangan;
- 4) Klik **tautan/link** yang ada pada pesan SMS, dan buka pada *browser handphone* Anda;
- 5) Masukkan tanda tangan Anda pada formulir tersebut, lalu simpan;
- 6) Untuk mempercepat proses validasi, pastikan tanda tangan yang Anda simpan sesuai dengan tanda tangan pada identitas Anda;
- 7) Klik tombol **Tampilkan Tanda Tangan** untuk memuat ulang tanda tangan;
- 8) Setelah tanda tangan berhasil dimuat, Anda dapat melanjutkan ke langkah berikutnya.

Proses pendaftaran akun investasi reksa dana sudah selesai. Klik **Selanjutnya** untuk mengakhiri proses pembukaan rekening reksa dana. Tim Bareksa akan melakukan verifikasi dan lalu mengaktifkan rekening nasabah reksa dana Anda.

Cara Memilih Reksa Dana

Idealnya sebagai seorang investor reksa dana, kita perlu memahami performansi atau kinerja reksa dana saham yang ingin kita beli. Salah satu cara memantaunya adalah dengan memperhatikan grafik kinerja produk tersebut selama 3 – 5 tahun. Kemudian kita lihat *trend*, apakah kecenderungan *trend*-nya meningkat atau menurun.



Gambar 13: Contoh grafik NAB Dana Pratama Ekuitas

Dari grafik di atas, dapat dilihat mulai dari Juli 2011 hingga Juli 2015, kinerja Dana Pratama Ekuitas mengalami kenaikan yang signifikan. Pada akhir tahun 2015, kinerjanya sempat menurun, namun pada awal tahun 2016, mulai mengalami *rebound*.



Selain itu, sebagai investor kita juga dapat mengecek *fund fact sheet* dan prospektus reksa dana.

Apakah ada cara yang lebih mudah untuk memilih reksa dana saham (*quick scanning*)? Jawabannya ada. Anda dapat mempertimbangkan fitur rating yang dimiliki Bareksa.com dan Morningstar.com. Keduanya website tersebut memiliki metode penilaian, produk-produk reksa dana.

Setelah Anda mendaftar di Bareksa.com, Anda dapat memilih menu **Data & Alat** dan pilih fitur **Daftar Reksa Dana**.

- 1) Pilih **Data & Alat**;
- 2) Pilih **Daftar Reksa Dana**;
- 3) Pilih **Reksa Dana Saham**;
- 4) Klik tombol **Cari**;
- 5) Tunggu sebentar, sistem akan menampilkan daftar produk reksa dana saham. Kemudian geser ke kanan, sampai terlihat **Barometer 1 Tahun**;
- 6) Klik tulisan **Barometer 1 Tahun** untuk mengurutkan hasil pencarian.



bareksa.com investment portal

LOGOUT melvin.mumpuni@gmail.com

Quotes Kata Kunci ...

Selasa, 15 Maret 2016 | 14:22 Indonesia | English

DATA & ALAT | BERITA & ANALISIS | DANA DESA | PLAN | INDEKS |

LANGGANAN DATA REKSA DANA ONLINE

endapatan Tetap Utama ▲0,39% Mandiri Obligasi Optima ▲0,39% Eastspring Investments Yield Discovery ▲0,39% Mandiri Obligasi Utama ▲0,38% Batavia Obligasi Platinum

REKSA DANA SAHAM OBLIGASI OTHERS

- Daftar Reksa Dana
- Nilai Aktiva Bersih
- Dana Kelolaan
- Return Risk Analysis
- Return Analysis
- Matriks Reksa Dana
- Pilih Reksa Dana Anda
- Simulasi Investasi Reksa Dana
- Daftar Manajer Investasi
- Pangsa Pasar Reksa Dana
- Indeks Reksa Dana
- Download Data Reksa Dana

Data & Alat > Reksa Dana > Daftar Reksa Dana

DAFTAR REKSA DANA

Transaksi

- Semua
- Tersedia di Bareksa

Jenis Reksa Dana

- Semua
- Pasar Uang
- Pendapatan Tetap
- Saham
- Campuran
- Penyertaan Terbatas
- Indeks & ETF
- Terproteksi
- DPLK
- DIRE

Kategori

- Semua
- Syariah
- Konvensional

Mata Uang

- Semua
- Rupiah
- Dollar

Performance

Cari Reset

Hide Filter Reset Filter

Jenis: Saham

199 Reksa Dana ditemukan

Data View Performance Tanggal 14-03-2016

Kolom Baris Tambah Benchmark Bandingkan Simulasi Search...

Drag a column and drop it here to group by that column

No.	Reksa Dana	Beli	YTD (%)	1 Th (%)	3 Th (%)	5 T	Barometer (1 T)
1	Schroder Dana Prestasi Plus	-	11	6,90	-2,62	14,63	39,15
2	Kharisma Kapital Prima	-	19	-11,95	-3,29	-	-
3	Lautandhana Equity Progresif	-	19	8,80	-0,52	17,04	70,96
4	Valbury Equity I	-	19	-0,52	4,50	-	-
5	Schroder Dana Prestasi	-	14	6,67	-3,80	16,86	62,49
6	Pacific Equity Fund	-	15	-0,38	-1,31	-	-
7	Prospera Bijak	-	19	10,49	-3,18	7,03	-
8	Schroder 90 Plus Equity Fund	-	14	6,73	-4,69	12,58	44,88
9	Schroder Dana Prestasi Dinamis	-	12	7,95	-7,50	10,02	-
10	HPAM Ultima Ekuitas 1	-	14	1,88	-5,73	13,67	49,43
11	HPAM Saham Dinamis	-	19	-5,01	-2,58	-	-
12	Danareksa Mawar Konsumer 10	-	17	7,88	-2,78	7,34	63,41
13	Dana Pratama Ekuitas	BEU	17	5,49	-6,95	32,33	53,87
14	Danareksa Mawar	-	15	7,87	-6,26	5,94	34,71
15	Dana Ekuitas	-	15	6,68	-6,14	6,76	31,53

BANDINGKAN DOWNLOAD

Gambar 14: Fitur barometer kinerja reksa dana

Share this E-book!

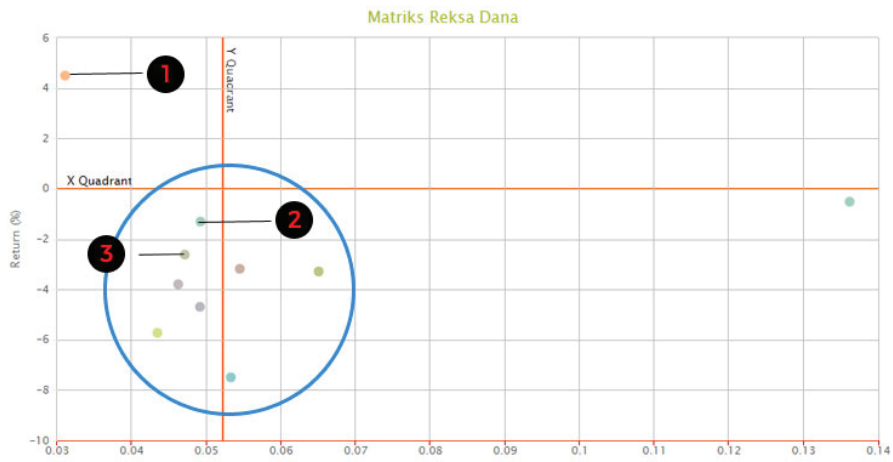




Anda sudah dapat melihat beberapa produk reksa dana saham yang dilengkapi dengan barometer. Reksa dana saham dengan barometer 5 lebih bagus dibandingkan dengan reksa dana saham dengan barometer 1. Dari sini mari kita pilih 10 reksa dana dengan kinerja teratas.

Sekarang kita coba buat matriks, untuk membandingkan posisi ke sepuluh produk reksa dana teratas tersebut:

- 1) Pilih **Data & Alat**;
- 2) Pilih **Matriks Reksa Dana**;
- 3) Pilih **Hapus Semua** dan checklist top 10 reksa dana yang sudah dipilih sebelumnya;
- 4) Pilih **Proses**.



Gambar 15: Matriks kinerja reksa dana





Anda akan mendapatkan sebuah matriks seperti gambar di atas. Sekarang mari kita lakukan analisa terhadap matriks tersebut:

Matriks di atas, terdiri dari 2 sumbu yaitu sumbu X menunjukkan *risk* (risiko) dan sumbu Y menunjukkan *return* (hasil investasi).

Cara membaca matriks di atas adalah: semakin tinggi sumbu Y, artinya hasil investasi produk reksa dana tersebut semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah sumbu Y, artinya hasil investasi semakin rendah. Jika titik berada di bawah angka 0, maka hasil investasinya bernilai negatif.

Semakin kekiri sumbu X artinya, risikonya semakin kecil. Sebaliknya semakin ke kanan berarti risikonya semakin tinggi. Penilaian risiko dihitung dengan standar deviasi dan variansi.

Jadi tujuan kita adalah mencari titik dengan sumbu Y tertinggi dan sumbu X yang paling kiri.

Cara Membeli Reksa Dana

Di website www.Bareksa.com, Anda dapat segera membeli reksa dana Anda dengan mengikuti 5 langkah berikut ini:



- 1) *Log In* ke *website* www.Bareksa.com;
- 2) Masuk ke menu **Reksa Dana Online** dan pilih **Beli Reksa Dana**;
- 3) **Step 1**: Pilih Reksa Dana;
- 4) **Step 2**: Konfirmasi *Order* (Pemesanan);
- 5) **Step 3**: Konfirmasi Pembayaran.

Step 1, Anda diminta untuk memilih reksa dana, memberikan tanda centang jika sudah membaca *fund fact sheet* serta memasukan uang yang akan diinvestasikan.

- 1) Tahap pertama yang harus Anda lakukan adalah memilih **Jenis Reksa Dana, Manajer Investasi, dan Nama Reksa Dana**;
- 2) Pastikan Anda sudah membaca *fund fact sheet* dan prospektus sebelum membeli reksa dana online di www.Bareksa.com. Setelah membaca berikan tanda centang pada kotak yang tersedia;
- 3) Masukkan jumlah dana yang akan Anda investasikan di kolom **Nilai Pembelian Bersih**;
- 4) Klik tombol **Selanjutnya**.

Step 2, Anda diminta untuk membaca kembali pesanan (*order*), dengan cara:

- 1) Klik tombol **Kirim Kode Konfirmasi**;
- 2) Tunggu beberapa detik, kode konfirmasi akan terkirim melalui SMS di *handphone* Anda;
- 3) Masukkan kode tersebut pada kolom yang tersedia dan klik **Konfirmasi**.



Step 3, Anda diminta melakukan konfirmasi pembayaran atas pembelian reksa dana *online*. Ingat Ada diminta transfer ke bank kustodian dari produk reksa dana. Pastikan bank kustodian yang tertera di layar sama dengan bank kustodian yang terlampir di prospektus.

Setelah melakukan transfer, jangan lupa lakukan konfirmasi pembayaran untuk dicatat ke dalam sistem. Anda dapat melakukan konfirmasi pembayaran dengan tiga cara:

- 1) *Scan*/Foto kemudian *attach* pada halaman konfirmasi pembayaran;
- 2) Kirim bukti transfer melalui Faks di 021 – 7179 0970 (nomor Bareksa);
- 3) Kirim bukti transfer melalui email di cs@bareksa.com.

Cara Menjual Reksa Dana

Platform Bareksa.com hanya melayani transaksi menjual reksa dana *online*, jika Anda membeli reksadana tersebut melalui Bareksa.com. Jadi kalau Anda membeli reksa dana X di bank, apakah bisa menjual reksa dana X tersebut di Bareksa.com? Jawabannya untuk sementara ini belum bisa.

Anda dapat menjual reksa dana Anda, dengan 4 langkah mudah berikut ini:



- 1) *Log In* ke *website* www.Bareksa.com;
- 2) Masuk ke menu **Reksa Dana Online** dan pilih **Jual Reksa Dana**;
- 3) **Step 1**: Pilih Reksa Dana;
- 4) **Step 2**: Konfirmasi Penjualan.

Step 1, Anda diminta untuk memilih reksa dana yang akan Anda jual:

- 1) Tahap pertama yang harus Anda lakukan adalah memilih nama reksa dana yang akan Anda jual;
- 2) Klik tombol **Jual**.

Step 2, Anda diminta untuk membaca kembali pesanan (*order*), dengan cara:

- 1) Masukkan jumlah unit reksadana yang akan Anda jual. Secara otomatis, sistem Bareksa akan memberi estimasi atau perkiraan uang yang akan Anda dapat. Pastikan nomor rekening Anda sudah benar, karena uang akan ditransfer ke rekening tersebut;
- 2) Klik tombol **Kirim Kode Konfirmasi**;
- 3) Tunggu beberapa detik, kode konfirmasi akan terkirim melalui SMS di *handphone* Anda;
- 4) Masukkan kode tersebut pada kolom yang tersedia dan klik **Konfirmasi**.
- 5) Klik **Selanjutnya**.



Anda akan diberi tampilan bukti instruksi penjualan reksa dana. Cek rekening Anda, maksimal paling lambat dana ditransfer ke rekening Anda pada 7 hari bursa (Senin-Jumat, kecuali tanggalan merah).

Cara *Top Up* Reksa Dana

Platform bareksa.com hanya melayani transaksi *top up* reksadana *online*, jika Anda membeli reksadana tersebut melalui Bareksa.com. Jadi kalau Anda membeli reksadana X di bank, apakah bisa *top up* reksadana X tersebut di Bareksa.com? Jawabannya untuk sementara ini belum bisa.

Anda dapat *top up* reksadana dengan 6 langkah ini:

- 1) *Log In* ke *website* www.Bareksa.com;
- 2) Masuk ke menu **Reksa Dana Online** dan pilih **Portofolio**;
- 3) **Step 1**: Pilih Reksa Dana;
- 4) **Step 2**: Menuliskan *Order Top up* Reksa dana *Online*;
- 5) **Step 3**: Konfirmasi *Order Top up* Reksa dana *Online*;
- 6) **Step 4**: Konfirmasi Pembayaran.

Step 1, Anda akan diarahkan ke halaman portofolio seperti gambar di bawah ini, selanjutnya:

- 1) Pilih nama reksa dana yang akan di-*top up*;
- 2) Klik tombol **Top Up**.

Share this E-book!





Step 2, Pada bagian ini, Anda diminta untuk menuliskan pesanan (*order*), dengan cara.

- 1) Pastikan produk reksa dana sesuai dengan yang ingin Anda *top up*;
- 2) Pastikan Anda sudah membaca *fund fact sheet* dan prospektus sebelum membeli reksa dana online di www.Bareksa.com. Setelah membaca berikan tanda centang pada kotak yang tersedia;
- 3) Masukkan jumlah dana yang akan Anda investasikan di kolom **Nilai Pembelian Bersih**.
- 4) Klik tombol **Selanjutnya**.

Step 3, Anda diminta untuk membaca kembali pesanan (*order*), dan melakukan pembayaran dengan cara:

- 1) Klik tombol **Kirim Kode Konfirmasi**;
- 2) Tunggu beberapa detik, kode konfirmasi akan terkirim melalui SMS di *handphone* Anda;
- 3) Masukkan kode tersebut pada kolom yang tersedia dan klik **Konfirmasi**.

Step 4, Anda diminta melakukan konfirmasi pembayaran atas pembelian reksa dana *online*. Ingat Ada diminta transfer ke bank kustodian dari produk reksa dana. Pastikan bank kustodian yang tertera di layar sama dengan bank kustodian yang terlampir di prospektus.

Setelah melakukan transfer, jangan lupa lakukan konfirmasi pembayaran untuk dicatat ke dalam sistem. Anda dapat melakukan konfirmasi pembayaran dengan tiga cara:

- 1) *Scan*/Foto kemudian *attach* pada halaman konfirmasi pembayaran;
- 2) Kirim bukti transfer melalui Faks di 021 – 7179 0970 (nomor Bareksa);
- 3) Kirim bukti transfer melalui email di cs@bareksa.com.

Cara Switching Reksa Dana

Platform bareksa.com hanya melayani transaksi mengalihkan reksadana *online*, jika Anda membeli reksadana tersebut melalui Bareksa.com. Jadi kalau Anda membeli reksadana X di bank, apakah bisa mengalihkan reksadana X tersebut di Bareksa.com? Jawabannya untuk sementara ini belum bisa.

Anda dapat mengalihkan reksadana Anda, dengan 4 langkah mudah berikut ini:

- 1) *Log In* ke *website* www.Bareksa.com;
- 2) Masuk ke menu **Reksa Dana Online** dan pilih **Pengalihan Reksa Dana**;
- 3) **Step 1**: Pilih Reksa Dana;
- 4) **Step 2**: Konfirmasi Transaksi.



Step 1, Anda diminta untuk memilih reksa dana yang akan Anda jual dan reksa dana mana yang akan di beli:

- 1) Tahap pertama yang harus Anda lakukan adalah memilih nama reksa dana yang akan Anda alihkan;
- 2) Klik tombol **Alihkan**.

Step 2, Anda diminta untuk memilih reksa dana asal dan reksa dana tujuan:

- 1) Masukkan jumlah unit reksa dana yang akan Anda alihkan. Secara otomatis, sistem Bareksa akan memberi estimasi atau perkiraan uang yang akan Anda dapat;
- 2) Klik kolom **Reksa Dana Tujuan Untuk Dialihkan**;
- 3) Tunggu beberapa detik, kode konfirmasi akan terkirim melalui SMS di *handphone* Anda;
- 4) Masukkan kode tersebut pada kolom yang tersedia dan klik **Konfirmasi**.
- 5) Klik **Selanjutnya**.

Berikut ini tampilan reksadana tujuan. Pada tahapan ini Anda diminta untuk:

- 1) Membaca prospektus dan/atau *fund fact sheet* (keterangan ringkas) setelah itu memberi tanda centang;



- 2) Klik tombol **Kirim Kode Konfirmasi**, tunggu beberapa detik, kode konfirmasi akan terkirim melalui SMS di *handphone* Anda;
- 3) Masukkan kode tersebut pada kolom yang tersedia dan klik **Konfirmasi**.

Cara Autodebet Investasi Reksa Dana

Autodebet adalah fasilitas untuk investasi secara otomatis. Maksudnya adalah investasi dilakukan dengan cara debet otomatis dari rekening Anda. Tentu saja fasilitas autodebet ini dijalankan atas perintah dan persetujuan Anda. Bagaimana jika di rekening tidak ada uang yang didebet? Proses autodebet akan gagal dan **tidak** dihitung sebagai utang. Sekali lagi **tidak** dihitung sebagai utang. Jadi kalau tidak ada dana di rekening, berarti Anda tidak bisa berinvestasi.

Anda dapat autodebet reksa dana Anda, dengan 5 langkah mudah berikut ini:

- 1) *Log In* ke *website* www.Bareksa.com;
- 2) Masuk ke menu **Reksa Dana Online** dan pilih **Autodebet**;
- 3) **Step 1**: Pilih Reksa Dana;
- 4) **Step 2**: Konfirmasi Rekening Autodebet;
- 5) **Step 3**: Konfirmasi *Order* (Pemesanan).

Step 1, Anda diminta untuk memilih produk reskadana.

Share this E-book!





- 1) Tahap pertama yang harus Anda lakukan adalah memilih **Jenis Reksa Dana**, **Manajer Investasi**, dan **Nama Reksa Dana**;
- 2) Pastikan Anda sudah membaca *fund fact sheet* dan prospektus sebelum membeli reksa dana online di www.Bareksa.com. Setelah membaca berikan tanda centang pada kotak yang tersedia;
- 3) Pilih **Jenis Pembelian: Berkala**, dan tentukan **Rekening Autodebet**;
- 4) Pilih **Tanggal Autodebet Setiap Bulannya**;
- 5) Pilih **Jangka Waktu Autodebet**;
- 6) Isikan nilai investasi setiap bulannya di kolom **Nilai Pembelian Bersih**;
- 7) Klik tombol **Selanjutnya**.

Step 2, Anda diminta untuk mendaftarkan rekening yang akan digunakan untuk fasilitas autodebet reksadana *online*:

- 1) Cek Data;
- 2) Klik dan beri tanda centang jika Anda sudah membaca syarat ketentuan yang berlaku;
- 3) Klik tombol **Selanjutnya**.

Step 3, Anda akan diminta untuk konfirmasi pesanan.



- 1) Klik tombol **Kirim Kode Konfirmasi**;
- 2) Tunggu beberapa detik, kode konfirmasi akan terkirim melalui SMS di *handphone* Anda;
- 3) Masukkan kode tersebut pada kolom yang tersedia dan klik **Konfirmasi**.

Anda akan diarahkan ke halaman terakhir. Pada halaman terakhir ini, Anda diminta untuk *download* dan baca *form*. *Form* autodebet tersebut harus ditandatangani di atas materai dan dikirimkan ke kantor Bareksa.

Proses Transaksi Reksa Dana

Setelah Anda memiliki akun investasi reksa dana, saatnya Anda mulai bertransaksi. Banyak investor pemula yang bingung mengenai jam pembelian reksa dana. Berikut ini beberapa panduan mengenai transaksi reksa dana di Indonesia:

Transaksi hanya dapat dilakukan pada Hari Bursa, yaitu Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional. Khusus untuk transaksi reksa dana, waktu penutupan (*cut off time*) yaitu pukul 12.00 WIB. Efek dari waktu penutupan adalah:

- 1) Transaksi pembelian dan penjualan pada pukul 08.00–12.00 WIB akan dijalankan hari ini dan mengikuti harga NAB/UP hari ini.

Share this E-book!





- 2) Transaksi pembelian dan penjualan setelah melewati pukul 12.00 WIB akan dijalankan esok hari dan mengikuti harga NAB/UP pada hari tersebut.

Harga NAB/UP biasanya akan diumumkan setiap hari pada pukul 17.00 WIB melalui website (seperti Bloomberg.com). Seringkali harga NAB/UP yang dicetak di beberapa surat kabar dan website adalah harga NAB/UP hari sebelumnya. Jadi jangan bingung jika harga NAB/UP yang tertulis berbeda antara website dan surat kabar.

Contoh:

Berikut ini adalah harga Reksa Dana Saham Pratam Ekuitas dari tanggal 1 Oktober – 10 Oktober 2015.

Tanggal	NAB/UP
8 Oktober 2015	4.908,60
9 Oktober 2015	5.095,19
10 Oktober 2015	Sabtu
11 Oktober 2015	Minggu
12 Oktober 2015	5.123,61

Pertanyaan:

- 1) Jika Bapak Ronald menyetorkan dana pada tanggal 8 Oktober 2015 pukul 09.00 WIB, berapa harga NAB/UP yang didapatkan? Karena Bapak Ronald menyetorkan dana sebelum jam penutupan (*cut off time*), Bapak Ronald mendapatkan harga NAB/UP Rp4.908,60.



- 2) Jika Bapak Ronald menyetorkan pada tanggal 8 Oktober 2015 pukul 13.00 WIB, berapa harga NAB/UP yang didapatkan? Karena Bapak Ronald menyetor setelah jam penutupan (*cut off time*), Bapak Ronald akan mendapatkan harga NAB/UP Rp5.095,19.
- 3) Jika Bapak Ronald menyetorkan dana pada tanggal 9 Oktober 2015 pukul 09.00 WIB, berapa harga NAB/UP yang didapatkan? Karena Bapak Ronald menyetor sebelum jam penutupan (*cut off time*), Bapak Ronald mendapatkan harga NAB/UP Rp5.095,19.
- 4) Jika Bapak Ronald menyetorkan pada tanggal 9 Oktober 2015 pukul 09.00 WIB, berapa harga NAB/UP yang didapatkan? Karena Bapak Ronald menyetorkan dana setelah jam penutupan (*cut off time*), maka Bapak Ronald mendapatkan harga NAB/UP Rp5.123,61.

Memilih Manajer Investasi

Kinerja reksa dana sedikit banyak bergantung kepada perusahaan manajer investasi dan kinerja tim yang ada di dalamnya. Permasalahannya ada lebih dari 30 perusahaan manajer investasi di Indonesia, bagaimana cara memilih manajer investasi yang tepat?

Share this E-book!





Cek Legalitas Perusahaan

Pastikan manajer investasi yang dipilih terdaftar dalam website Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bapepam – LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) (<http://aria.bapepam.go.id/reksadana/data.asp?page=manajer-investasi>).

Perhatikan Rekam Jejak

Jangan hanya melihat merek, tetapi perhatikan juga rekam jejak perusahaan manajer investasi dalam mengelola investasi. Sudah berapa lama perusahaan tersebut berdiri? Siapa dan bagaimana manajemen perusahaan manajer investasi tersebut?

Jangan Lupa Perhatikan Kinerja Sebelumnya

Walaupun kinerja masa lalu bukan merupakan gambaran kinerja yang akan datang, tetapi kinerja masa lalu menunjukkan hal-hal yang telah dilakukan oleh manajer investasi. Perhatikan konsistensi hasil investasi dari kinerja sebelumnya. Pilih manajer investasi yang mampu memberikan peningkatan hasil investasi yang konsisten.



Lakukan Perbandingan (*Benchmarking*)

Jangan ragu untuk mengecek portofolio atau produk reksa dana yang dipilih serta lakukan perbandingan. Termasuk melakukan perbandingan terhadap biaya-biaya, seperti: biaya pembelian (*subscription fee*), biaya penjualan (*redemption fee*), dan biaya pengalihan (*switching fee*).

Memilih Produk Reksa Dana

Setelah memilih manajer investasi, lantas bagaimana cara memilih produk reksa dana? Hal yang paling penting dalam memilih produk reksa dana adalah fokus pada tujuan keuangan. Jika tujuan keuangan Anda untuk jangka panjang, maka Anda lebih cocok memilih produk reksa dana saham. Pertimbangkan kriteria-kriteria berikut ini dalam memilih produk reksa dana:

- 1) Pilih Reksa dana yang dikelola oleh manajer investasi dengan legalitas terjamin. Manajer investasi harus terdaftar dalam BAPEPAM-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) dan diawasi oleh OJK;
- 2) Jangan lupa cek dan baca prospektus reksa dana, segi legalitas, dan biaya – biaya reksa dana;



- 3) Cek *fund fact sheet* reksa dana untuk melihat ringkasan kinerja produk reksa dana;
- 4) Gunakan indikator-indikator penunjang, seperti perbandingan dengan indeks, penggunaan indikator *Sharpe Ratio* dan indikator lainnya;
- 5) Pilih reksa dana dengan biaya yang tidak terlalu besar, baik biaya pembelian (*subscription fee*), biaya pengalihan (*switching fee*), maupun biaya penjualan (*redemption fee*).

Memilih Strategi Investasi Reksa Dana

Berinvestasi reksa dana memiliki kemiripan dengan orang bermain catur. Diperlukan strategi untuk memenangkan permainan. Banyak strategi yang dapat digunakan oleh investor reksa dana.

Ketika berinvestasi reksa dana, kebanyakan investor menggunakan dua strategi yang paling umum, yaitu strategi *lump sum* dan strategi *dollar cost averaging* (DCA). Apa pun strategi yang akan Anda gunakan, tetap ingat tujuan utama Anda dalam berinvestasi. Produk investasi seperti reksa dana adalah alat untuk mewujudkan tujuan keuangan Anda. Jadi fokus pada tujuan keuangan Anda.



Contoh:

Masih ingat cerita Bapak Ronald yang ingin menyekolahkan anaknya ke bangku kuliah? Bapak Ronald ingin menyekolahkan anaknya sampai lulus pendidikan S1. Dylan, anak Bapak Ronald saat ini berusia 8 tahun. Jadi kurang lebih masih ada waktu 10 tahun hingga Dylan masuk kuliah. Berdasarkan informasi yang diperoleh Bapak Ronald, ternyata biaya pendidikan S1 saat ini berkisar Rp 100.000.000 sampai lulus, dengan kenaikan biaya sekitar 15% setiap tahunnya.

Jika ada sebuah produk reksa dana saham dengan rata-rata hasil investasi 18% per tahun, berapa jumlah biaya yang harus diinvestasikan Bapak Ronald?

- a. Jika berinvestasi sekaligus?
- b. Jika berinvestasi setiap bulannya?

Strategi *Lump Sum*

Metode *lump sum* adalah strategi investasi dengan cara menginvestasikan seluruh dana yang dimiliki. Sebagai contoh pada kasus Bapak Ronald, metode *lump sum* digunakan untuk mengetahui berapa banyak dana yang harus diinvestasikan sekaligus.



Berdasarkan strategi *lump sum*, Bapak Ronald harus berinvestasi sebesar Rp77.297.000 di awal tahun. Salah satu kekurangan investasi reksa dana dengan strategi *lump sum* yaitu Anda membutuhkan investasi dalam jumlah yang besar.

Strategi *Dollar Cost Averaging* (DCA)

Metode *Dollar Cost Averaging* adalah investor menginvestasikan dana dalam jumlah yang tetap secara berkala (biasanya dilakukan setiap bulan). Sebagai contoh kasus Bapak Ronald, metode *Dollar Cost Averaging* digunakan untuk mengetahui berapa banyak dana yang harus diinvestasikan setiap bulannya.

Berdasarkan strategi *Dollar Cost Averaging*, Bapak Ronald harus berinvestasi sebesar Rp1.222.000 setiap bulannya. Salah satu kelebihan investasi reksa dana dengan strategi *Dollar Cost Averaging* (DCA) adalah Anda tidak memerlukan investasi yang terlalu besar. Salah satu kelemahannya adalah cukup merepotkan jika setiap bulan harus menyetero dana investasi. Untuk menyiasatinya, Anda dapat memanfaatkan fasilitas autodebet pada rekening bank Anda agar transaksi berjalan otomatis setiap bulannya.



Benar atau Salah dalam Investasi Reksa Dana

#1. Benar atau Salah?

Reksa dana dengan nilai NAB/UP yang kecil artinya lebih murah dibandingkan dengan reksa dana dengan nilai NAB/UP yang besar.

Jawaban:

Salah. Nilai Aktiva Bersih (NAB) adalah total nilai dari seluruh aset yang dimiliki oleh sebuah reksa dana. Contoh:

- 1) Reksa Dana A, memiliki nilai aset dasar sebesar Rp2.000.000.000 dengan unit penyertaan 1.000.000 unit maka NAB/UP-nya adalah Rp2.000.
- 2) Reksa Dana B, memiliki nilai aset dasar sebesar Rp1.000.000.000 dengan unit penyertaan 1.000.000 unit maka NAB/UP-nya adalah Rp1.000.

Apakah reksa dana B lebih murah dari reksa dana A? Jawabannya tidak karena reksa dana A aset pengelolaannya lebih besar daripada reksa dana B.



#2. Benar atau Salah?

Reksa dana dengan harga NAB/UP yang lebih tinggi memiliki kinerja yang lebih baik.

Jawaban:

Salah. NAB/UP yang lebih tinggi, berarti reksa dana tersebut memiliki nilai aset dasar yang lebih besar. Lihat pada contoh nomor 1, reksa dana A memiliki NAB/UP lebih besar dibandingkan reksa dana B.

#3. Benar atau Salah?

Benar atau Salah: Reksa dana dengan nilai NAB/UP lebih rendah akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

Jawaban:

Salah. NAB/UP yang lebih kecil, menunjukan reksa dana tersebut memiliki nilai aset dasar yang lebih kecil. Lihat pada contoh nomor 1, reksa dana B memiliki NAB/UP lebih kecil daripada reksa dana A.

#4. Benar atau Salah?

Jual reksa dana yang menguntungkan dan pertahankan reksa dana yang masih merugi.



Jawaban:

Salah. Kebanyakan investor pemula melakukan kesalahan yaitu terlalu cepat menjual reksa dana yang menguntungkan atau sebaliknya, terlalu lama menahan reksa dana yang merugi.

#5. Benar atau Salah?

Kinerja reksa dana pada masa lalu adalah jaminan atas kinerja reksa dana yang akan datang.

Jawaban:

Salah. Kinerja masa lalu sebuah reksa dana tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. Satu hal yang perlu diingat, Anda juga tidak perlu bersikap ketakutan, hingga harus melihat perubahan harga setiap hari. Fokus saja pada rencana keuangan yang Anda miliki dan wujudkan tujuan keuangan Anda.

#6. Benar atau Salah?

Sebelum berinvestasi reksa dana harus memahami produk reksa dana terlebih dahulu.



Jawaban:

Benar. Sebelum berinvestasi apa pun, termasuk investasi reksa dana, Anda harus memahami cara kerja dan jenis-jenis reksa dana, serta sesuaikan produk reksa dana dengan tujuan keuangan Anda. Jangan terbalik ya!

#7. Benar atau Salah?

Reksa Dana adalah investasi yang bebas risiko.

Jawaban:

Salah. Reksa dana adalah investasi yang mengandung risiko. Salah satu risikonya adalah tidak ada jaminan atas hasil investasi.

#8. Benar atau Salah?

Investasi reksa dana perlu dikelola secara periodik.

Jawaban:

Benar. Investasi reksa dana tidak perlu dikontrol atau dicek setiap hari. Lakukan pengecekan kinerja reksa dana paling tidak sebulan sekali atau minimum setiap semester.



Bonus E-book - Tujuan Keuangan Dan Reksa Dana

Reksa dana adalah produk investasi yang cukup sederhana dan dapat digunakan untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan **#IndonesianDreams** kita, seperti: membangun rumah, merencanakan pernikahan, merencanakan dana pendidikan anak, merencanakan perjalanan ibadah, dan pelbagai tujuan finansial lainnya.

Merencanakan Keuangan dengan Reksa Dana

Rencanakan Dana Pendidikan dengan Reksa Dana

Uang Rp 100.000 untuk ngopi atau untuk beli reksa dana?

Bagaimana Cara Investasi Reksa Dana untuk Karyawan Kantoran?

5 Tahun kerja bisa beli rumah, kalau tahu caranya

Share this E-book!



www.finansialku.com



Lampiran

Fund Fact Sheet, November 2016

Mandiri Investa Pasar Uang

Reksa Dana Pasar Uang

NAB/Unit IDR 1,263.65

Tanggal Laporan
30-November-2016

Bank Kustodian:
Deutsche Bank, Cabang Jakarta

Tanggal Peluncuran
17-Maret-2005

Total AUM
IDR 4.16 Triliun

Mata Uang
Rupiah (IDR)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1.5 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian

Biaya Penjualan Kembali

Biaya Pengalihan

Kode ISIN
IDN000001302

Kode Bloomberg
MANVU:U

Faktor Risiko Utama

- Risiko Pergerakan Nilai Ekonomis dan Politik
- Risiko Likuiditas
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Sesuai Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

1-3 (angka positif)

Tingkat Risiko

rendah

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 0% - 100%
(berdasarkan pengalihan < 1 tahun)

Komposisi Portfolio

Pasar Uang* : 100.00%
Obligasi : 0.00%
*Net Asset Deposito

Kinerja Reksa Dana

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan AUM)

Astra Sejahtera Finance	Obligasi
Bank Exim	Obligasi
Bank Mandiri	Obligasi
Bank Rakyat Indonesia	Obligasi
Indosat	Obligasi

Kinerja Bulanan

Kinerja Reksa Dana - 30 November 2016

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Dari Awal Tahun	Seperti Pembelian
MPU	0.47%	1.39%	2.89%	6.22%	21.02%	5.01%	95.52%
Benchmark*	0.47%	1.23%	2.56%	5.40%	18.50%	4.90%	94.73%

*TD 1 MI

Outlook Pasar Uang

Selama bulan November, imbal hasil dari Surat Utang Negara (SUN) terus mengalami kenaikan seiring kenaikan imbal hasil di seluruh pasar obligasi global. Ekspektasi dari kenaikan suku bunga The Fed di bulan Desember serta mengutipnya mata uang Amerika merupakan faktor utama dari pergerakan pasar tersebut. Kebijakan kami melihat tekanan masih akan ada karena ada ekspektasi bahwa The Fed akan terus melakukan kebijakan likuiditas ketat di tahun depan. Imbal hasil dari instrumen pasar uang masih akan cenderung naik karena kenaikan imbal hasil dari instrumen surat hutang namun dari sisi suku bunga deposito perbankan tidak akan berubah signifikan. Kami perkirakan Bank Indonesia hanya memiliki ruang terbatas untuk kembali melakukan pemangkasan suku bunga oleh karena itu tidak ada perubahan signifikan untuk bulan mendatang.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan seluruh perusahaannya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1995. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 37.18 Triliun (per 30 November 2016).

Call Center : 527-3110 www.mandiri-investasi.co.id

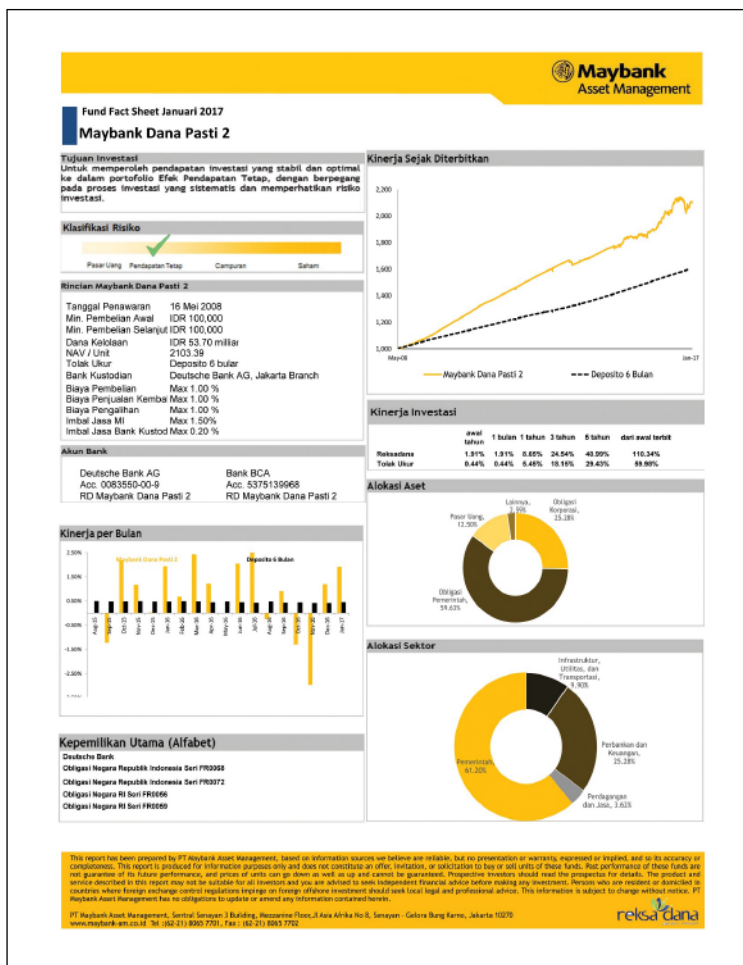
DISCLAIMER

Investasi reksa dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak menjamin kinerja masa datang. Reksa dana bukan merupakan produk perbankan dan reksa dana tidak dijamin oleh pihak manapun. PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap pemrosesan produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap pemrosesan produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Lampiran 1: Contoh Reksa Dana Pasar Uang





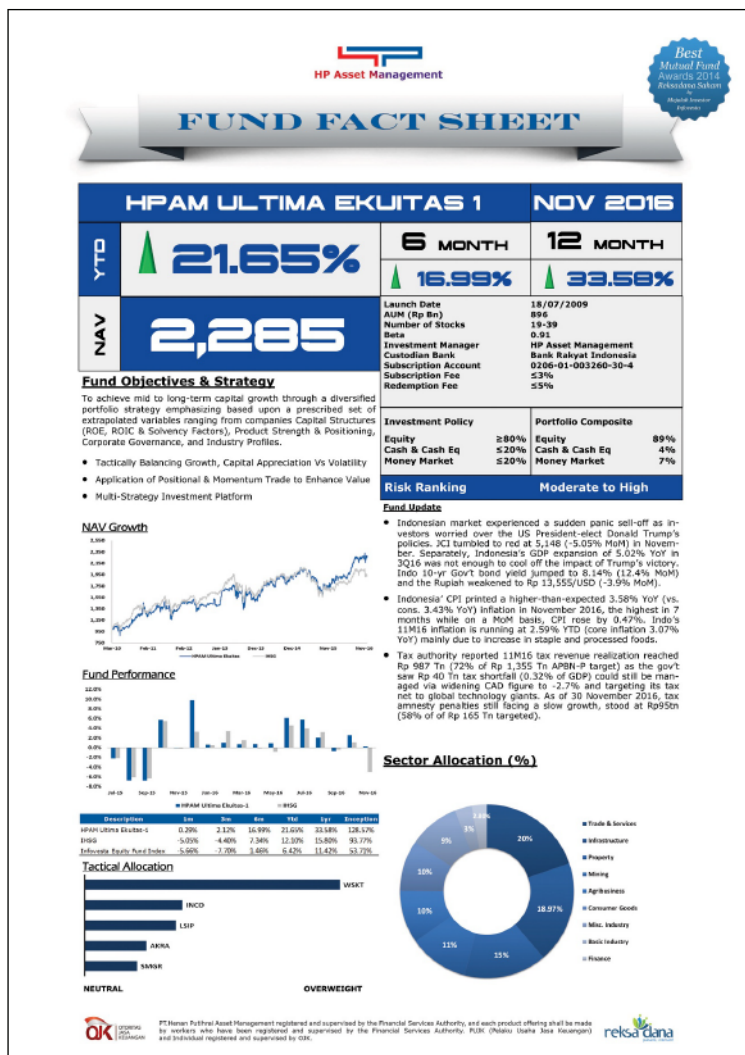
Lampiran 2: Contoh Reksa Dana Pendapatan Tetap

Share this E-book!



www.finansialku.com

Lampiran 3: Contoh Reksa Dana Campuran



Lampiran 4: Contoh Reksa Dana Saham

Share this E-book!





[FAQ](#) [Home](#) [Contact Us](#) [Careers](#)

[ABOUT KSEI](#) [REGULATION](#) [SERVICES](#) [PUBLICATION](#) [EDUCATION](#) [DATA & USER GUIDE](#)

Company Services

Type of Services

Participants

- Brokers
- Capitalist Banks
- Issuers
- Regulators
- Payment Banks
- FINA's Administrator Banks
- Trustees
- Fund Managers

- Securities Registered
- Account Holders
- Securities Registrations
- Post Trade Processing
- AKSIS Facility
- Schedule C-REST Instruction
- Corporate Actions

HOT LINKS

Today's Announcement **NEW**

KSEI News & CA Calendar

Prospect Administrator Sub
Hawking ERM **NEW**

KTP Elektronik KTD-46 Berdik
Saumur Hkdp **NEW**

Participants

Fund Managers

[DOWNLOAD](#)

Show: 10 entries

Search:

No.	Code	Fund Managers	Address	Telp/Fax
1		BI Land Lease Investment Services	Landmark Tower A Lt. 28 Jl. Jend Sudirman No. 1 Jakarta 12180	2533728 ext 202 Fax: 2533725/252499
2		Biro Asel Management	Graha Inna Lt. 9 Jl. HR. Rasuna said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta	5259880 Fax: 5261625
3		GTF Indonesia Management	Wisma Dharma Club, 10th Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 54 Jakarta 10220	5733950 Fax: 5733820
4		Manajemen Pemas Investment Management	Wisma Metropolitan Lt. 10 Jl. Jend Sudirman Kav. 31 Jakarta 12920	2526360 Fax: 5712372
5		Morgan Grenall Asia Investment Management	Gedung Deutsche Bank Lt. 9 Jl. Imam Bonjol No. 60 Jakarta 10310	303005 Fax: 3042596
6		Prudential Life Assurance	Prudential Central Building Lt. 1-4 Jl. MH Thamrin Kav. 3 Jakarta	2355-8888 Fax: 2355-8800
7	ABINM	PT ABIN AMBIO Manajemen Investasi	Jakarta Stock Exchange Building Tower 8 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Lt.11 Jakarta 12100	62-21) 5156380 Fax: 62-21) 5153133
8	BU002	PT Aniksen Artha Abendo Sekuritas	Gedung Artha Graha LT.26, Jl., Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan - Kebayoran Baru Jakarta 12180	515-9640 Fax: 515-2454
9	CIJ02	PT Asimare Asset Management Indonesia	10 Pinc SCBD, Tower E, 8th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190	621) 29939000 Fax: 621) 29939001
10	DK002	PT Bankina TCW Investment Management	Graha Niaga, Lantai M Jl. Jend. Sudirman Kav.58 Jakarta 12180	62-21) 2565277 Fax: 62-21) 2565279

Showing 1 to 10 of 75 entries

Previous 1 2 3 4 5 6 7 Next



ISIN Code
Search ISIN Code

Type

All

Local Code

ISIN Code



OLD WEBSITE

Copyright © 2016 KSEI. All Rights Reserved | Disclaimer













Showing 1 to 10 of 20 entries

Previous 1 2 3 4 5 6 7 Next

ISIN Code
 Search ISIN Code

Type

All

Local Code

ISIN Code

OLD WEBSITE

Copyright © 2016 KSEI. All Rights Reserved | Disclaimer



Lampiran 5: Daftar Fund Managers



[FAQ](#) [Glossary](#) [Contact Us](#) [Career](#) [KSEI](#)

[ABOUT KSEI](#) [REGULATION](#) [SERVICES](#) [PUBLICATION](#) [EDUCATION](#) [DATA & USER GUIDE](#)

Company Services

Type of Services

Participants

- Brokers
- Custodian Banks
- Issuers
- Registrars
- Payment Banks
- KSEI's Administrator Banks
- Trustees
- Fund Managers

Securities Registration

Account Holders

Securities Registrations

Post Trade Processing

AKSas Facility

Schedule C-BEST Instruction

Corporate Actions

HOT LINKS

Today's Announcement [KSEI](#)

KSEI News & CA Reminder

Prosedur Administrasi Sub

Pendaftaran Elak [KSEI](#)

KTP Elektronik (KTP-el) Barikada

Samar Hiccup [KSEI](#)

Participants

Custodian Banks

[DOWNLOAD](#)

Show TO / allbanks

Search:

No.	Code	Custodian Banks	Address	Telp/Fax	NPWP
1	BCAG1	Bank Central Asia Tbk, PT	Menara Dca Grand Indonesia J. MH Thamrin No. 1 Jakarta 10010	150-0005 Fax: 520-9009	01.208.448.5-091.000
2	BNCA1	Bank Cimb Niaga Tbk, PT	Graha Niaga Lt 7 J. Jend Sudirman Kav 58 Jakarta 12190	250-5151/5250/5303 Fax: 25025106 / 2503189 / 5276651	01.210.668.7-091.000
3	BOMN2	Bank Danamon Indonesia Tbk, PT	Menara Bank Danamon Lt. 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000, 1001, 1002, 1003, 1004, 1005, 1006, 1007, 1008, 1009, 1010, 1011, 1012, 1013, 1014, 1015, 1016, 1017, 1018, 1019, 1020, 1021, 1022, 1023, 1024, 1025, 1026, 1027, 1028, 1029, 1030, 1031, 1032, 1033, 1034, 1035, 1036, 1037, 1038, 1039, 1040, 1041, 1042, 1043, 1044, 1045, 1046, 1047, 1048, 1049, 1050, 1051, 1052, 1053, 1054, 1055, 1056, 1057, 1058, 1059, 1060, 1061, 1062, 1063, 1064, 1065, 1066, 1067, 1068, 1069, 1070, 1071, 1072, 1073, 1074, 1075, 1076, 1077, 1078, 1079, 1080, 1081, 1082, 1083, 1084, 1085, 1086, 1087, 1088, 1089, 1090, 1091, 1092, 1093, 1094, 1095, 1096, 1097, 1098, 1099, 1100, 1101, 1102, 1103, 1104, 1105, 1106, 1107, 1108, 1109, 1110, 1111, 1112, 1113, 1114, 1115, 1116, 1117, 1118, 1119, 1120, 1121, 1122, 1123, 1124, 1125, 1126, 1127, 1128, 1129, 1130, 1131, 1132, 1133, 1134, 1135, 1136, 1137, 1138, 1139, 1140, 1141, 1142, 1143, 1144, 1145, 1146, 1147, 1148, 1149, 1150, 1151, 1152, 1153, 1154, 1155, 1156, 1157, 1158, 1159, 1160, 1161, 1162, 1163, 1164, 1165, 1166, 1167, 1168, 1169, 1170, 1171, 1172, 1173, 1174, 1175, 1176, 1177, 1178, 1179, 1180, 1181, 1182, 1183, 1184, 1185, 1186, 1187, 1188, 1189, 1190, 1191, 1192, 1193, 1194, 1195, 1196, 1197, 1198, 1199, 1200, 1201, 1202, 1203, 1204, 1205, 1206, 1207, 1208, 1209, 1210, 1211, 1212, 1213, 1214, 1215, 1216, 1217, 1218, 1219, 1220, 1221, 1222, 1223, 1224, 1225, 1226, 1227, 1228, 1229, 1230, 1231, 1232, 1233, 1234, 1235, 1236, 1237, 1238, 1239, 1240, 1241, 1242, 1243, 1244, 1245, 1246, 1247, 1248, 1249, 1250, 1251, 1252, 1253, 1254, 1255, 1256, 1257, 1258, 1259, 1260, 1261, 1262, 1263, 1264, 1265, 1266, 1267, 1268, 1269, 1270, 1271, 1272, 1273, 1274, 1275, 1276, 1277, 1278, 1279, 1280, 1281, 1282, 1283, 1284, 1285, 1286, 1287, 1288, 1289, 1290, 1291, 1292, 1293, 1294, 1295, 1296, 1297, 1298, 1299, 1300, 1301, 1302, 1303, 1304, 1305, 1306, 1307, 1308, 1309, 1310, 1311, 1312, 1313, 1314, 1315, 1316, 1317, 1318, 1319, 1320, 1321, 1322, 1323, 1324, 1325, 1326, 1327, 1328, 1329, 1330, 1331, 1332, 1333, 1334, 1335, 1336, 1337, 1338, 1339, 1340, 1341, 1342, 1343, 1344, 1345, 1346, 1347, 1348, 1349, 1350, 1351, 1352, 1353, 1354, 1355, 1356, 1357, 1358, 1359, 1360, 1361, 1362, 1363, 1364, 1365, 1366, 1367, 1368, 1369, 1370, 1371, 1372, 1373, 1374, 1375, 1376, 1377, 1378, 1379, 1380, 1381, 1382, 1383, 1384, 1385, 1386, 1387, 1388, 1389, 1390, 1391, 1392, 1393, 1394, 1395, 1396, 1397, 1398, 1399, 1400, 1401, 1402, 1403, 1404, 1405, 1406, 1407, 1408, 1409, 1410, 1411, 1412, 1413, 1414, 1415, 1416, 1417, 1418, 1419, 1420, 1421, 1422, 1423, 1424, 1425, 1426, 1427, 1428, 1429, 1430, 1431, 1432, 1433, 1434, 1435, 1436, 1437, 1438, 1439, 1440, 1441, 1442, 1443, 1444, 1445, 1446, 1447, 1448, 1449, 1450, 1451, 1452, 1453, 1454, 1455, 1456, 1457, 1458, 1459, 1460, 1461, 1462, 1463, 1464, 1465, 1466, 1467, 1468, 1469, 1470, 1471, 1472, 1473, 1474, 1475, 1476, 1477, 1478, 1479, 1480, 1481, 1482, 1483, 1484, 1485, 1486, 1487, 1488, 1489, 1490, 1491, 1492, 1493, 1494, 1495, 1496, 1497, 1498, 1499, 1500, 1501, 1502, 1503, 1504, 1505, 1506, 1507, 1508, 1509, 1510, 1511, 1512, 1513, 1514, 1515, 1516, 1517, 1518, 1519, 1520, 1521, 1522, 1523, 1524, 1525, 1526, 1527, 1528, 1529, 1530, 1531, 1532, 1533, 1534, 1535, 1536, 1537, 1538, 1539, 1540, 1541, 1542, 1543, 1544, 1545, 1546, 1547, 1548, 1549, 1550, 1551, 1552, 1553, 1554, 1555, 1556, 1557, 1558, 1559, 1560, 1561, 1562, 1563, 1564, 1565, 1566, 1567, 1568, 1569, 1570, 1571, 1572, 1573, 1574, 1575, 1576, 1577, 1578, 1579, 1580, 1581, 1582, 1583, 1584, 1585, 1586, 1587, 1588, 1589, 1590, 1591, 1592, 1593, 1594, 1595, 1596, 1597, 1598, 1599, 1600, 1601, 1602, 1603, 1604, 1605, 1606, 1607, 1608, 1609, 1610, 1611, 1612, 1613, 1614, 1615, 1616, 1617, 1618, 1619, 1620, 1621, 1622, 1623, 1624, 1625, 1626, 1627, 1628, 1629, 1630, 1631, 1632, 1633, 1634, 1635, 1636, 1637, 1638, 1639, 1640, 1641, 1642, 1643, 1644, 1645, 1646, 1647, 1648, 1649, 1650, 1651, 1652, 1653, 1654, 1655, 1656, 1657, 1658, 1659, 1660, 1661, 1662, 1663, 1664, 1665, 1666, 1667, 1668, 1669, 1670, 1671, 1672, 1673, 1674, 1675, 1676, 1677, 1678, 1679, 1680, 1681, 1682, 1683, 1684, 1685, 1686, 1687, 1688, 1689, 1690, 1691, 1692, 1693, 1694, 1695, 1696, 1697, 1698, 1699, 1700, 1701, 1702, 1703, 1704, 1705, 1706, 1707, 1708, 1709, 1710, 1711, 1712, 1713, 1714, 1715, 1716, 1717, 1718, 1719, 1720, 1721, 1722, 1723, 1724, 1725, 1726, 1727, 1728, 1729, 1730, 1731, 1732, 1733, 1734, 1735, 1736, 1737, 1738, 1739, 1740, 1741, 1742, 1743, 1744, 1745, 1746, 1747, 1748, 1749, 1750, 1751, 1752, 1753, 1754, 1755, 1756, 1757, 1758, 1759, 1760, 1761, 1762, 1763, 1764, 1765, 1766, 1767, 1768, 1769, 1770, 1771, 1772, 1773, 1774, 1775, 1776, 1777, 1778, 1779, 1780, 1781, 1782, 1783, 1784, 1785, 1786, 1787, 1788, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793, 1794, 1795, 1796, 1797, 1798, 1799, 1800, 1801, 1802, 1803, 1804, 1805, 1806, 1807, 1808, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815, 1816, 1817, 1818, 1819, 1820, 1821, 1822, 1823, 1824, 1825, 1826, 1827, 1828, 1829, 1830, 1831, 1832, 1833, 1834, 1835, 1836, 1837, 1838, 1839, 1840, 1841, 1842, 1843, 1844, 1845, 1846, 1847, 1848, 1849, 1850, 1851, 1852, 1853, 1854, 1855, 1856, 1857, 1858, 1859, 1860, 1861, 1862, 1863, 1864, 1865, 1866, 1867, 1868,		



Lampiran 7: Contoh Reksa Dana Dollar



Daftar Pustaka

Gitman; Joehnk; Billingsley (2011). ***Personal Financial Planning***. USA: South Western Cengage Learning.

Irani, Mehrab (12 Juli 2012). ***Mutual Funds – 10 Commonly Mistakes!***. www.moneycontrol.com - <https://goo.gl/d1bwkt>

Redaksi. ***5 Myths about Mutual Fund Investment***. <http://www.nitinbhatia.in> <https://goo.gl/2vGloR>

Rudiyanto (2013). ***Sukses Finansial dengan Reksa Dana***. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Rudiyanto (2015). ***Fit. Focus. Finisih***. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Rudiyanto. 2016. ***Reksa Dana untuk Pemula***. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Soekarno, Subiakto; Damayanti; Sylviana Maya (2013) ***Perencanaan Keuangan Pribadi***. Bandung: Bandung Consultancy & Continuing Education, Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung.

Finansialku.com - <https://www.Finansialku.com/Investasi-Reksa-Dana/>

Share this E-book!



www.finansialku.com



Penutup

Terima kasih telah mendownload dan membaca ebook **Reksa Dana**. Finansialku mohon maaf jika ada sesuatu yang kurang berkenan. Kami akan sangat senang hati, jika Bapak/Ibu bersedia memberikan saran. Saran Anda dapat dikirim melalui:

Redaksi : **Finansialku.com**
Jalan Sumber Mekar 26, Bandung
Phone: 022 2056 5890 | Mobile: 0819 1151 6119
Email: Solusi@Finansialku.com
Web: Finansialku.com

Penulis : Melvin Mumpuni & Stacia Sitohang
Penyunting : Enung Suwarnie
Desain Buku : Harris Darmawan
Penerbit : Finansialku.com

Terima Kasih





Finansialku.com

Apa pun, Kapan pun, Berapa pun

Yuk Follow Finansialku



Finansialku



@Finansialku



+Finansialku